

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara
<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Apakah Saudara mengetahui, memahami plagiat?<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Apakah ada sosialisasi tentang plagiat?<input type="checkbox"/> Apakah semua Mahasiswa FIS UNY wajib mengerjakan TAS?<input type="checkbox"/> Apakah Saudara mengetahui, memahami tata cara atau teknik penulisan yang benar dalam TAS?<input type="checkbox"/> Bagaimanakah proses alur dalam penyusunan TAS? dari mulai mengajukan proposal sampai ujian pendadaran?<input type="checkbox"/> Menurut Saudara, apakah cara pengutipan seperti yang dicontohkan sudah benar/ sesuai?<ul style="list-style-type: none">(1) Mengutip dari Buku<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"><p>Persoalan yang dihadapi sekolah-sekolah kita sekarang ini adalah persoalan moral. Berakar dari persoalan moral ini, menimbulkan berbagai persoalan lainnya. Bahkan kecurangan atau kejahatan akademis terjadi karena penurunan moral (Lian Widiyanto, 1991: 16).</p></div>(2) Mengutip dari Artikel, Skripsi, Jurnal<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"><p>“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 247).</p></div>
<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Apakah selama Saudara kuliah pernah melakukan plagiat?<input type="checkbox"/> Apakah dalam penyusunan TAS, Saudara melakukan plagiat?<input type="checkbox"/> Bagaimanakah tipe plagiat yang Saudara lakukan dalam penulisan TAS?<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Apakah yang menyebabkan plagiat dalam penulisan TAS Saudara?<input type="checkbox"/> Bagaimanakah upaya Jurusan/ Progam Studi dan Fakultas dalam mencegah dan menanggulangi plagiat dalam penulisan TAS?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA NARASUMBER PENELITIAN (MAHASISWA)

1. Biodata

Nama : Sardju
Jurusan : PKn
Angkatan : 2007
Riwayat Organisasi : Pengurus HIMA (Himpunan Mahasiswa) PKn
2008/2009
Pantia OSPEK Jurusan PKn 2008/2009
Waktu Wawancara : Rabu, 2 Oktober 2013. Jam 12.30-13.15
Tempat Wawancara : Angkringan Depan FIS

2. Hasil Wawancara

A. Plagiat

- 1) Apakah Saudara tahu tentang plagiat? Menurut Saudara, apakah plagiat itu?
Jawab: Ya, saya tahu, tapi tidak terlalu paham secara pasti. Plagiat itu menjiplak karya tulis orang lain dengan mengklaim karya orang lain itu sebagai hasil pemikirannya, yaitu dengan cara tidak mencantumkan sumbernya secara sengaja atau tidak sengaja.
- 2) Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai plagiat? Apakah dari pihak dosen, kampus memberikan pengetahuan tentang plagiat kepada Saudara dan Mahasiswa lainnya?
Jawab: Saya pernah membaca artikel terkait plagiat di media massa dan internet. Ya, beberapa dosen sering menekankan kepada mahasiswa apa itu plagiat, baik pengertian maupun contoh bentuk plagiat.
- 3) Apakah Saudara mengetahui peraturan yang mengatur tindakan plagiat dan sanksi terhadap pelaku plagiat baik dari pihak kampus maupun berdasarkan undang-undang?
Jawab: Saya tahu kalau ada peraturan yang mengatur plagiat tetapi saya tidak tahu atau paham terkait isi dari peraturan tersebut. Yang jelas, plagiat itu tidak diperbolehkan/ dilarang.
 - a) Apakah tindakan plagiat merugikan? Siapa saja yang dirugikan?
Jawab: Ya merugikan. Yang karyanya diplagiat akan rugi secara ekonomi, moral. Yang melakukan plagiat juga bisa kena hukuman/ sanksi apabila ketahuan.
- 4) Apakah Saudara pernah melakukan plagiat? Bagaimanakah bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan?
Jawab: Pernah. *Copy paste* dari internet untuk membuat makalah tanpa saya cantumkan sumbernya.
- 5) Mengapa Saudara melakukannya?
Jawab: Saya terbiasa mengerjakan tugas kalau sudah *deadline*, misal besok batas waktu mengumpulkannya, jadi saya *copy paste* saja supaya bisa

mengumpulkan tugas sesuai tenggang waktu. Yang gampang kan dari internet, kalau dari buku membutuhkan waktu lama. Tetapi, yang saya copy paste dari internet tersebut, saya cantumkan dalam daftar pustakanya adalah buku-buku yang kiranya sesuai.

- 6) Apakah semua tugas yang Saudara kumpulkan adalah jiplakan karya orang lain atau hanya *copy paste* saja?

Jawab: Tidak semua, saya juga sering mengerjakan tugas dengan mencari materi dipustaka dan kemudian mencantumkan sumbernya, terlebih saat kerja kelompok, akan lebih ringan karena beban menjadi lebih ringan.

- 7) Apakah dosen dan teman Saudara tahu kalau tugas yang Saudara kumpulkan adalah *copy paste* dari internet?

Jawab: Mungkin teman dekat yang biasa main dengan saya ada yang tahu. Kalau untuk dosen selama ini belum pernah mengetahui kalau ada tugas yang saya kumpulkan merupakan *copy paste*. Saya juga lihat-lihat dosennya, kalau teliti dan *respect* terhadap plagiat, saya tidak berani *copy paste* dari internet ataupun mengutip karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.

- 8) Sepengetahuan Saudara, apakah teman-teman Saudara juga pernah melakukan plagiat?

Jawab: Iya, beberapa yang saya tahu juga kalau ada tugas biasanya hanya *copy paste* dari internet saja.

- 9) Apakah pernah ada yang ketahuan plagiat? Bagaimanakah respons Saudara, teman mahasiswa lain, dan dosen?

Jawab: Pernah, nilai dari teman mahasiswa. Mahasiswa tersebut tidak dikeluarkan nilainya sampai akhir semester dan harus membuat makalah sendiri sampai benar-benar tidak ada unsur atau indikasi plagiat. Saya dan teman tentu menjadi takut untuk *copy paste* karya orang lain. Namun, biasanya teman-teman mahasiswa acuh atau tidak peduli satu sama lain.

B. Tugas Akhir Skripsi (TAS)

- 1) Menurut Saudara, apakah Tugas Akhir Skripsi itu?

Jawab: Sebuah tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa sebagai syarat mendapatkan gelar S1

- 2) Apakah Saudara sedang mengerjakan skripsi? Sudah berapa lama dan sampai sejauh mana skripsi Saudara?

Jawab: Iya, sudah enam bulan ini dan sekarang skripsi saya sudah pada tahap pembahasan bab empat dan lima.

- 3) Apakah semua Mahasiswa FIS, UNY wajib mengerjakan skripsi? Adakah syarat-syarat bagi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Setahu saya semua mahasiswa strata satu wajib mengerjakan skripsi. Banyak sekali syaratnya, harus sudah menempuh minimal 110 sks, sudah KKN PPL, dan untuk angkatan 2010 keta harus lulus tes toefl minimal dengan poin 400.

- 4) Bagaimanakah proses dalam penulisan TAS? dari mulai mengajukan proposal sampai ujian skripsi?

Jawab: Mengajukan draft proposal skripsi kepada pihak jurusan baik lewat kajar maupun tim verifikasi, apabila disetujui kajar atau tim verifikasi akan melimpahkan kepada calon pembimbing dengan dasar dosen yang sesuai dengan tema skripsi serta melihat jumlah bimbingan dosen yang bersangkutan, kemudian menyeminarkan prosposal skripsi yang sudah dibimbingkan, penelitian untuk mengambil data dan kemudian datanya diinterpretasikan dan dibahas, setelah disetujui untuk diujikan, maka skripsi diujikan dan dipertahankan oleh peneliti didepan dewan penguji.

- 5) Apakah ada matakuliah atau kegiatan yang diberikan pihak kampus untuk membekali mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, termasuk tata cara penulisannya? Apa matakuliahnya atau kegiatannya? Apakah berdampak positif?

Jawab: Ada, mata kuliah metodologi penelitian untuk menyiapkan mahasiswa pada proses penyusunan TAS, pernah juga diadakan seminar mengenai tatacara penulisan karya ilmiah oleh pihak fakultas, dan ada proses seminar prosposal skripsi yang tujuannya untuk menyempurnakan proposal skripsi supaya lebih jelas pada tahap selanjutnya serta memberi pengetahuan pada peserta seminar proposal. Saya rasa, kegiatan-kegiatan yang sudah ada berdampak positif walaupun masih perlu kebijakan-kebijakan yang lebih efektif.

- 6) Apakah Saudara mengetahui, memahami tata cara penulisan TAS? Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai tatacara penulisan TAS?

Jawab: Iya, semua mahasiswa diberi satu-satu oleh kampus. Dalam menyusun skripsi, saya mengacu pada pedoman penulisan TAS dari universitas dan fakultas.

- 7) Apakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS? Bagaimanakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, saya mengerjakan sendiri setiap tahap dan alur proses penulisan TAS, tetapi kadang bertanya kepada teman kalau ada yang saya tidak mudeng. Saya mengambil data dan mengintertretasikannya secara jujur, dan apabila saya mengutip tulisan karya orang lain, saya mencantumkan sumbernya.

- a) Menurut Saudara, apakah cara pengutipan seperti yang dicontohkan sudah benar/ sesuai?

- (1) Mengutip dari Buku

Persoalan yang dihadapi sekolah-sekolah kita sekarang ini adalah persoalan moral. Berakar dari persoalan moral ini, menimbulkan berbagai persoalan lainnya. Bahkan kecurangan atau kejahatan akademis terjadi karena penurunan moral (Lian Widiyanto, 1991: 16).
--

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

- (2) Mengutip dari Artikel, Skripsi, Jurnal

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 247).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

b) Apakah mengambil gagasan/ ide orang lain sesuai aslinya dan yang sudah dikembangkan, perlu mencantumkan sumbernya? Menagapa?

Jawab: Perlu, karena kita mempunyai kewajiban mencantumkan sumber asal ide/ gagasan orang lain yang kita gunakan.

c) Apakah memindahkan/ menggunakan kalimat, paragraf, data milik sendiri/ karya sendiri ke dalam karya baru, misalnya artikel, buku, makalah, skripsi tanpa menyebutnya sebagai kutipan, merupakan plagiat?

Jawab: Bukan plagiat, karena menggunakan karya milik sendiri.

8) Apakah dalam penyusunan TAS, Saudara melakukan plagiat?

Jawab: Saya tidak berani melakukan plagiat pada skripsi. Tetapi, pernah ada indikasi plagiat pada tulisan yang saya kutip dalam skripsi, tapi saya tidak bermaksud plagiat atau menjiplak tulisan tersebut. Oleh dosen pembimbing saya diberi penjelasan dan disuruh merevisinya.

9) Bagaimanakah indikasi bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan dalam penulisan TAS?

Jawab: Saya mencantumkan sumber yang tulisannya saya kutip berupa artikel penelitian yang di *upload*, namun dalam daftar pustaka saya lupa mencantumkannya tanpa alamat *web*. Saya baru tahu hal tersebut setelah diberitahu oleh dosen pembimbing.

10) Apakah yang menyebabkan Saudara melakukan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya itu tadi, kurangnya pengetahuan dan pemahaman saya terkait jenis dan bentuk plagiat. Jadi plagiat dalam skripsi saya itu tidak saya sengaja, dan untungnya dosen pembimbing mengetahui dan menyuruh saya membenarkannya.

11) Apakah dosen pembimbing Saudara membimbing secara efektif, teliti dan peduli terhadap plagiat?

Jawab: Bisa dibilang saya bimbingan setiap kata, kalimat dan halaman. Karena memang dosen pembimbing saya teliti, baik secara teori dan tata cara penulisannya. Jadi ketika ada indikasi unsur plagiat atau tata cara penulisan yang salah, oleh dosen pembimbing akan ditunjukkan bagian yang salah dan diberi tahu bagaimana yang benar.

12) Adakah ada upaya dari pihak kampus (jurusan, fakultas) untuk mencegah dan menanggulangi plagiat? Bagaimanakah upayanya?

Jawab: Ada, adanya seminar proposal, bimbingan yang intens, dan harus membuat pernyataan pada awal bagian skripsi yang berisi tentang kejujuran dalam penulisan skripsi, dan file skripsi mahasiswa harus dikirim/ diunggah ke jurnal.

13) Apakah menurut Saudara upaya pencegahan dan penanggulangan plagiat

tersebut sudah efektif? Mengapa?

Jawab: Ya lumayan, terutama dengan bimbingan yang intens saya rasa adalah cara efektif yang biasa mengurangi dan mencegah plagiat pada penulisan TAS.

HASIL WAWANCARA NARASUMBER PENELITIAN (MAHASISWA)

1. Biodata

Nama : Badrun (2)
Jurusan : Geografi
Angkatan : 2009
Riwayat Organisasi : Pengurus HIMA (Himpunan Mahasiswa) Geografi
2010/2011, Panitia OSPEK Jurusan dan Fakultas
2011/2012
Waktu Wawancara : Kamis, 3 Oktober 2013. Jam 11.15-11.55
Tempat Wawancara : Perpustakaan FIS

2. Hasil Wawancara

A. Plagiat

- 1) Apakah Saudara tahu tentang plagiat? Menurut Saudara, apakah plagiat itu?
Jawab: Saya tahu, tetapi hanya sebatas mengetahui bahwa plagiat itu mengutip tetapi tidak mencantumkan sumber yang merupakan karya milik orang lain. Plagiat termasuk tindakan yang melanggar kejujuran dan hukum.
- 2) Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai plagiat? Apakah dari pihak dosen, kampus memberikan pengetahuan tentang plagiat kepada Saudara dan mahasiswa lainnya?
Jawab: Iya, beberapa dosen ada yang menekankan untuk tidak plagiat kepada mahasiswa, tetapi ada juga yang tidak pernah menyinggung plagiat. Dari penjelasan dosen saat perkuliahan, dari internet, dan pernah mengikuti seminar tentang karya tulis yang menyinggung plagiat.
- 3) Apakah Saudara mengetahui peraturan yang mengatur tindakan plagiat dan sanksi terhadap pelaku plagiat baik dari pihak kampus maupun berdasar undang-undang?
Jawab: Kalau tidak salah undang-undang Hak Cipta, terus dipedomani penulisan TAS itu juga ada keharusan jujur dalam menyusun TAS tidak boleh plagiat.
- 4) Apakah Saudara pernah melakukan plagiat? Bagaimanakah bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan?
Jawab: Saya belum pernah melakukan plagiat secara sengaja. Namun, saat bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing, saya pernah ditegur karena tulisan saya dikira plagiat.
- 5) Mengapa Saudara melakukannya?
Jawab: Saya tidak sengaja, jadi karena saya kurang paham dengan tata cara pengutipan yang benar, sehingga saya terjerumus melakukan plagiat.
- 6) Apakah banyak tulisan Saudara dalam skripsi yang terindikasi plagiat? Jelaskan?

Jawab: Tidak, hanya beberapa bagian saja. Misalnya, saya menambahkan data dari KKL yang pernah saya laksanakan, setahu saya kalau menggunkan data milik sendiri, tidak perlu dicantumkan sumbernya.

- 7) Apakah dosen lain dan teman Saudara tahu kalau dalam skripsi Saudara ada indikasi plagiat?

Jawab: Ada. Saya bimbingan di jurusan, otomatis dosen lain juga mendengar bimbingan saya. Teman lain juga ada yang saya ceritakan.

- 8) Sepengetahuan Saudara, apakah teman-teman Saudara juga pernah melakukan plagiat?

Jawab: Iya, beberapa yang saya tahu kalau ada tugas biasanya hanya *copy paste* dari internet saja.

- 9) Apakah pernah ada yang ketahuan plagiat? Bagimanakah respons Saudara, teman mahasiswa lain, dan dosen?

Jawab: Pernah, saat mengerjakan tugas ketahuan plagiat, terus disuruh merevisi. Kalau pas bimbingan, ditegur dan disuruh mencantumkan sumber yang jelas, membenarkan pengutipan yang salah.

B. Tugas Akhir Skripsi (TAS)

- 1) Menurut Saudara, apakah Tugas Akhir Skripsi itu?

Jawab: Karya tulis ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa guna mendapatkan gelar sarjana.

- 2) Apakah Saudara sedang mengerjakan skripsi? Sudah berapa lama dan sampai sejauh mana skripsi Saudara?

Jawab: Iya, sudah empat bulan ini dan sekarang skripsi saya sudah pada tahap pembahasan bab empat. Saya buru-buru, teman yang lain sudah lulus semua.

- 3) Apakah semua Mahasiswa Geografi FIS, UNY wajib mengerjakan skripsi? Adakah syarat-syarat bagi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Setahu saya semua mahasiswa strata satu wajib mengerjakan skripsi. Banyak sekali syaratnya, harus sudah menempuh minimal 110 sks, sudah KKN PPL, dan untuk angkatan 2010 ketas harus lulus tes toefl minimal dengan poin 400.

- 4) Bagaimanakah proses dalam penulisan TAS? dari mulai mengajukan proposal sampai ujian skripsi?

Jawab: Mengajukan draf proposal skripsi kepada pihak jurusan baik lewat kajar maupun tim verifikasi, apabila disetujui kajar atau tim verifikasi akan melimpahkan kepada calon pembimbing dengan dasar dosen yang sesuai dengan tema skripsi serta melihat jumlah bimbingan dosen yang bersangkutan, kemudian menyeminarkan prosposal skripsi yang sudah dibimbingkan, penelitian untuk mengambil data dan kemudian datanya diinterpretasikan dan dibahas, setelah disetujui untuk diujikan, maka skripsi diujikan dan dipertahankan oleh peneliti didepan dewan penguji.

- 5) Apakah ada matakuliah atau kegiatan yang diberikan pihak kampus untuk membekali mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, termasuk tata cara penulisan? Apa matakuliahnya atau kegiatannya? Apakah berdampak positif?

Jawab: Ada, mata kuliah metodologi penelitian untuk menyiapkan mahasiswa pada proses penyusunan TAS, pernah juga diadakan seminar mengenai tatacara penulisan karya ilmiah oleh pihak fakultas, dan ada proses seminar prosposal skripsi yang tujuannya untuk menyempurnakan proposal skripsi supaya lebih jelas pada tahap selanjutnya serta memberi pengetahuan pada peserta seminar proposal. Saya rasa, kegiatan-kegiatan yang sudah ada berdampak positif walaupun masih perlu kebijakan-kebijakan yang lebih efektif.

- 6) Apakah Saudara mengetahui, memahami tata cara penulisan TAS? Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai tatacara penulisan TAS?

Jawab: Iya, semua mahasiswa diberi satu-satu oleh kampus. Dalam menyusun skripsi, saya mengacu pada pedoman penulisan TAS dari universitas dan fakultas.

- 7) Apakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS? Bagaimanakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, saya mengerjakan sendiri setiap tahap dan alur proses penulisan TAS, tetapi kadang bertanya kepada teman kalau ada yang saya tidak mudeng. Saya mengambil data sendiri dan mengintertretasikannya secara jujur, dan apabila saya mengutip tulisan karya orang lain, saya mencantumkan sumbernya.

- a) Menurut Saudara, apakah cara pengutipan seperti yang dicontohkan sudah benar/ sesuai?

(1) Mengutip dari Buku

Persoalan yang dihadapi sekolah-sekolah kita sekarang ini adalah persoalan moral. Berakar dari persoalan moral ini, menimbulkan berbagai persoalan lainnya. Bahkan kecurangan atau kejahatan akademis terjadi karena penurunan moral (Lian Widiyanto, 1991: 16).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

(2) Mengutip dari Artikel, Skripsi, Jurnal

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 247).

Jawab: Plagiat, seharusnya skripsi, artikel, jurnal yang memuat tulisannya Sugiyono harus dicantumkan.

- b) Apakah mengambil gagasan/ ide orang lain sesuai aslinya dan yang sudah dikembangkan, perlu mencantumkan sumbernya? Menagapa?

Jawab: Perlu, karena kita mempunyai kewajiban mencantumkan sumber asal ide/ gagasan orang lain yang kita gunakan.

c) Apakah memindahkan/ menggunakan kalimat, paragraf, data milik sendiri/ karya sendiri ke dalam karya baru, misalnya artikel, buku, makalah, skripsi tanpa menyebutnya sebagai kutipan, merupakan plagiat?

Jawab: Plagiat, karena tetap harus dicantumkan sumbernya walau milik sendiri.

8) Apakah dalam penyusunan TAS, Saudara melakukan plagiat?

Jawab: Saya tidak berani melakukan plagiat pada skripsi. Tetapi, pernah ada indikasi plagiat pada tulisan yang saya kutip dalam skripsi, tapi saya tidak bermaksud plagiat atau menjiplak tulisan tersebut. Oleh dosen pembimbing saya diberi penjelasan dan disuruh merevisinya.

9) Bagaimanakah indikasi bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan dalam penulisan TAS?

Jawab: Saya memindahkan/ menggunakan data KKL kedalam skripsi, namun saya tidak mencantumkan sumbernya, yaitu laporan KKL saya sendiri. Kemudian, saya pernah lupa mencantumkan kutipan.

10) Apakah yang menyebabkan Saudara melakukan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya itu tadi, kurangnya pengetahuan dan pemahaman saya terkait jenis dan bentuk plagiat. Jadi plagiat dalam skripsi saya itu tidak saya sengaja, dan untungnya dosen pembimbing mengetahui dan menyuruh saya membenarkannya. Karena saya kurang teliti dan lupa mencantumkan sumber.

11) Apakah dosen pembimbing Saudara membimbing secara efektif, teliti dan peduli terhadap plagiat?

Jawab: Dosen pembimbing saya teliti, baik secara teori dan tata cara penulisan. Jadi ketika ada indikasi unsur plagiat atau tata cara penulisan yang salah, oleh dosen pembimbing akan ditunjukkan bagian yang salah dan diberi tahu bagaimana yang benar.

12) Adakah ada upaya dari pihak kampus (jurusan, fakultas) untuk mencegah dan menanggulangi plagiat? Bagaimanakah upayanya?

Jawab: Ada, adanya seminar proposal, bimbingan yang intens, dan harus membuat pernyataan pada awal bagian skripsi yang berisi tentang kejujuran dalam penulisan skripsi, dan file skripsi mahasiswa harus dikirim/ diunggah ke jurnal.

13) Apakah menurut Saudara upaya pencegahan dan penanggulangan plagiat tersebut sudah efektif? Mengapa?

Jawab: Ya lumayan, terutama dengan bimbingan yang intens saya rasa adalah cara efektif yang biasa mengurangi dan mencegah plagiat pada penulisan TAS.

HASIL WAWANCARA NARASUMBER PENELITIAN (MAHASISWA)

1. Biodata

Nama : Carli (3)
Jurusan : Sosiologi
Angkatan : 2009
Riwayat Organisasi : Pengurus HIMA (Himpunan Mahasiswa) Sosiologi 2010/2011, Panitia OSPEK Jurusan Sosiologi dan Fakultas 2011/2012, Pengurus DPM FIS (Dewan Perwakilan Mahasiswa 2012/2013), Pengurus organisasi keagamaan Fakultas
Waktu Wawancara : Selasa, 12 November 2013. Jam 10.10-11.05
Tempat Wawancara : Perpuastakaan FIS

2. Hasil Wawancara

A. Plagiat

- 1) Apakah Saudara tahu tentang plagiat? Menurut Saudara, apakah plagiat itu?
Jawab: Ya, plagiat itu melanggar hukum dan tidak diperbolehkan. Plagiat itu menjiplak karya orang lain yang digunakan untuk kepentingan-kepentingan tertentu.
- 2) Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai plagiat? Apakah dari pihak dosen, kampus memberikan pengetahuan tentang plagiat kepada Saudara dan Mahasiswa lainnya?
Jawab: Saya pernah membaca artikel terkait plagiat dimedia massa dan internet. Ya, beberpa dosen sering menekankan kapada mahasiswa apa itu plagiat, baik pengertian maupun contoh bentuk plagiat.
- 3) Apakah Saudara mengetahui peraturan yang mengatur tindakan plagiat dan sanksi terhadap pelaku plagiat baik dari pihak kampus maupun berdasar undang-undang?
Jawab: Saya tahu kalau ada peraturan yang mengatur plagiat tetapi saya tidak tahu atau paham terkait isi dari peraturan tersebut, undang-undang hak cipta misalnya. Yang jelas, plagiat itu tidak diperbolehkan/ dilarang.
- 4) Apakah Saudara pernah melakukan plagiat? Bagaimanakah bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan?
Jawab: Pernah, dulu pas awal-awal kuliah saya *copy paste* dari internet untuk membuat makalah tanpa saya cantumkan sumbernya.
- 5) Mengapa Saudara melakukannya?
Jawab: Saya terbiasa mengerjakan tugas kalau sudah *deadline*, missal besuk batas waktu mengumpulkannya, jadi saya *copy paste* saja supaya bisa mengumpulkan tugas sesuai tenggang waktu. Yang gampang kan dari

internet, kalau dari buku membutuhkan waktu lama. Tetapi, yang saya copy paste dari internet tersebut, saya cantumkan dalam daftar pustakanya adalah buku-buku yang kiranya sesuai.

- 6) Apakah semua tugas yang Saudara kumpulkan adalah jiplakan karya orang lain atau hanya *copy paste* saja?

Jawab: Tidak semua, saya juga sering mengerjakan tugas dengan mencari materi diperpustakaan dan kemudian mencantumkan sumbernya, terlebih saat kerja kelompok, akan lebih ringan karena beban menjadi lebih ringan.

- 7) Apakah dosen dan teman Saudara tahu kalau tugas yang Saudara kumpulkan adalah *copy paste* dari internet?

Jawab: Mungkin teman dekat yang biasa main dengan saya ada yang tahu. Kalau untuk dosen selama ini belum pernah mengetahui kalau ada tugas yang saya kumpulkan merupakan *copy paste*. Saya juga lihat-lihat dosennya, kalau teliti dan *respect* terhadap plagiat, saya tidak berani *copy paste* dari internet ataupun mengutip karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.

- 8) Sepengetahuan Saudara, apakah teman-teman Saudara juga pernah melakukan plagiat?

Jawab: Iya, beberapa yang saya tahu juga kalau ada tugas biasanya hanya *copy paste* dari internet saja.

- 9) Apakah pernah ada yang ketahuan plagiat? Bagimanakah respons Saudara, teman mahasiswa lain, dan dosen?

Jawab: Pernah, nilai dari teman mahasiswa. Mahasiswa tersebut tidak dikeluarkan nilainya sampai akhir semester dan harus membuat makalah sendiri sampai benar-benar tidak ada unsur atau indikasi plagiat. Saya dan teman tentu menjadi takut untuk *copy paste* karya orang lain. Namun, biasanya teman-teman mahasiswa acuh atau tidak peduli satu sama lain.

B. Tugas Akhir Skripsi (TAS)

- 1) Menurut Saudara, apakah Tugas Akhir Skripsi itu?

Jawab: Sebuah tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa sebagai syarat mendapatkan gelar S1

- 2) Apakah Saudara sedang mengerjakan skripsi? Sudah berapa lama dan sampai sejauh mana skripsi Saudara?

Jawab: Iya, sudah enam bulan ini dan sekarang skripsi saya sudah pada tahap pembahasan bab empat dan lima.

- 3) Apakah semua Mahasiswa FIS, UNY wajib mengerjakan skripsi? Adakah syarat-syarat bagi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Setahu saya semua mahasiswa strata satu wajib mengerjakan skripsi. Banyak sekali syaratnya, harus sudah menempuh minimal 110 sks, sudah KKN PPL, dan untuk angkatan 2010 ketas harus lulus tes toefl minimal dengan poin 400.

- 4) Bagaimanakah proses dalam penulisan TAS? dari mulai mengajukan proposal sampai ujian skripsi?

Jawab: Mengajukan draft proposal skripsi kepada pihak jurusan baik lewat kajar maupun tim verifikasi, apabila disetujui kajar atau tim verifikasi akan

melimpahkan kepada calon pembimbing dengan dasar dosen yang sesuai dengan tema skripsi serta melihat jumlah bimbingan dosen yang bersangkutan, kemudian menyeminarkan prosposal skripsi yang sudah dibimbingkan, penelitian untuk mengambil data dan kemudian datanya diinterpretasikan dan dibahas, setelah disetujui untuk diujikan, maka skripsi diujikan dan dipertahankan oleh peneliti didepan dewan penguji.

- 5) Apakah ada matakuliah atau kegiatan yang diberikan pihak kampus untuk membekali mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, termasuk tata cara penulisannya? Apa matakuliahnya atau kegiatannya? Apakah berdampak positif?

Jawab: Ada, mata kuliah metodologi penelitian untuk menyiapkan mahasiswa pada proses penyusunan TAS, pernah juga diadakan seminar mengenai tatacara penulisan karya ilmiah oleh pihak fakultas, dan ada proses seminar prosposal skripsi yang tujuannya untuk menyempurnakan proposal skripsi supaya lebih jelas pada tahap selanjutnya serta memberi pengetahuan pada peserta seminar proposal. Saya rasa, kegiatan-kegiatan yang sudah ada berdampak positif walaupun masih perlu kebijakan-kebijakan yang lebih efektif.

- 6) Apakah Saudara mengetahui, memahami tata cara penulisan TAS? Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai tatacara penulisan TAS?

Jawab: Iya, semua mahasiswa diberi satu-satu oleh kampus. Dalam menyusun skripsi, saya mengacu pada pedoman penulisan TAS dari universitas dan fakultas.

- 7) Apakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS? Bagaimanakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, saya mengerjakan sendiri setiap tahap dan alur proses penulisan TAS, tetapi kadang bertanya kepada teman kalau ada yang saya tidak mudeng. Saya mengambil data dan mengintertretasikannya secara jujur, dan apabila saya mengutip tulisan karya orang lain, saya mencantumkan sumbernya.

- a) Menurut Saudara, apakah cara pengutipan seperti yang dicontohkan sudah benar/ sesuai?

- (1) Mengutip dari Buku

Persoalan yang dihadapi sekolah-sekolah kita sekarang ini adalah persoalan moral. Berakar dari persoalan moral ini, menimbulkan berbagai persoalan lainnya. Bahkan kecurangan atau kejahatan akademis terjadi karena penurunan moral (Lian Widiyanto, 1991: 16).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

- (2) Mengutip dari Artikel, Skripsi, Jurnal

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 247).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

b) Apakah mengambil gagasan/ ide orang lain sesuai aslinya dan yang sudah dikembangkan, perlu mencantumkan sumbernya? Menagapa?

Jawab: Perlu, karena kita mempunyai kewajiban mencantumkan sumber asal ide/ gagasan orang lain yang kita gunakan.

c) Apakah memindahkan/ menggunakan kalimat, paragraf, data milik sendiri/ karya sendiri ke dalam karya baru, misalnya artikel, buku, makalah, skripsi tanpa menyebutnya sebagai kutipan, merupakan plagiat?

Jawab: Bukan plagiat, karena menggunakan karya milik sendiri.

8) Apakah dalam penyusunan TAS, Saudara melakukan plagiat?

Jawab: Saya tidak berani melakukan plagiat pada skripsi. Tetapi, pernah ada indikasi plagiat pada tulisan yang saya kutip dalam skripsi, tapi saya tidak bermaksud plagiat atau menjiplak tulisan tersebut. Oleh dosen pembimbing saya diberi penjelasan dan disuruh merevisinya.

9) Bagaimanakah indikasi bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan dalam penulisan TAS?

Jawab: Saya mencantumkan sumber yang tulisannya saya kutip berupa artikel penelitian yang di *upload*, namun dalam daftar pustaka saya lupa mencantumkannya tanpa alamat *web*. Saya baru tahu hal tersebut setelah diberitahu oleh dosen pembimbing.

10) Apakah yang menyebabkan Saudara melakukan plagiat dalam penulisan TAS?

jawab: Ya itu tadi, kurangnya pengetahuan dan pemahaman saya terkait jenis dan bentuk plagiat. Jadi plagiat dalam skripsi saya itu tidak saya sengaja, dan untungnya dosen pembimbing mengetahui dan menyuruh saya membenarkannya.

11) Apakah dosen pembimbing Saudara membimbing secara efektif, teliti dan peduli terhadap plagiat?

Jawab: Bisa dibilang saya bimbingan setiap kata, kalimat dan halaman. Karena memang dosen pembimbing saya teliti, baik secara teori dan tata cara penulisannya. Jadi ketika ada indikasi unsur plagiat atau tata cara penulisan yang salah, oleh dosen pembimbing akan ditunjukkan bagian yang salah dan diberi tahu bagaimana yang benar.

12) Adakah ada upaya dari pihak kampus (jurusan, fakultas) untuk mencegah dan menanggulangi plagiat? Bagaimanakah upayanya?

Jawab: Ada, adanya seminar proposal, bimbingan yang intens, dan harus membuat pernyataan pada awal bagian skripsi yang berisi tentang kejujuran dalam penulisan skripsi, dan file skripsi mahasiswa harus dikirim/ diunggah ke jurnal.

13) Apakah menurut Saudara upaya pencegahan dan penanggulangan plagiat tersebut sudah efektif? Mengapa?

Jawab: Ya lumayan, terutama dengan bimbingan yang intens saya rasa adalah cara efektif yang biasa mengurangi dan mencegah plagiat pada penulisan TAS.

HASIL WAWANCARA NARASUMBER PENELITIAN (MAHASISWA)

1. Biodata

Nama : Alex (4)
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Angkatan : 2009
Riwayat Organisasi : Pengurus HIMA Sejarah (Himpunan Mahasiswa)
2010/2011, Panitia OSPEK jurusan dan fakultas
2011/2012
Waktu Wawancara : Senin. 28 Oktober 2013. Jam 11.45-12.25
Tempat Wawancara : Kantin Fakultas Ekonomi

2. Hasil Wawancara

A. Plagiat

- 1) Apakah Saudara tahu tentang plagiat? Menurut Saudara, apakah plagiat itu?
Jawab: Ya, saya tahu, tapi tidak terlalu paham secara pasti. Plagiat itu menjiplak karya tulis orang lain dengan mengklaim karya orang lain itu sebagai hasil pemikirannya, yaitu dengan cara tidak mencantumkan sumbernya secara sengaja atau tidak sengaja.
- 2) Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai plagiat? Apakah dari pihak dosen, kampus memberikan pengetahuan tentang plagiat kepada Saudara dan Mahasiswa lainnya?
Jawab: Saya pernah membaca artikel terkait plagiat di media massa dan internet. Ya, beberapa dosen sering menekankan kepada mahasiswa apa itu plagiat, baik pengertian maupun contoh bentuk plagiat.
- 3) Apakah Saudara mengetahui peraturan yang mengatur tindakan plagiat dan sanksi terhadap pelaku plagiat baik dari pihak kampus maupun berdasarkan undang-undang?
Jawab: Saya tahu kalau ada peraturan yang mengatur plagiat tetapi saya tidak tahu atau paham terkait isi dari peraturan tersebut. Yang jelas, plagiat itu tidak diperbolehkan/ dilarang.
- 4) Apakah Saudara pernah melakukan plagiat? Bagaimanakah bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan?
Jawab: Pernah. *Copy paste* dari internet untuk membuat makalah tanpa saya cantumkan sumbernya.
- 5) Mengapa Saudara melakukannya?
Jawab: Saya terbiasa mengerjakan tugas kalau sudah *deadline*, misal besok batas waktu mengumpulkannya, jadi saya *copy paste* saja supaya bisa mengumpulkan tugas sesuai tenggang waktu. Yang gampang kan dari internet, kalau dari buku membutuhkan waktu lama. Tetapi, yang saya *copy paste* dari internet tersebut, saya cantumkan dalam daftar pustakanya adalah buku-buku yang kiranya sesuai.

- 6) Apakah semua tugas yang Saudara kumpulkan adalah jiplakan karya orang lain atau hanya *copy paste* saja?
 Jawab: Tidak semua, saya juga sering mengerjakan tugas dengan mencari materi diperpustakaan dan kemudian mencantumkan sumbernya, terlebih saat kerja kelompok, akan lebih ringan karena beban menjadi lebih ringan.
- 7) Apakah dosen dan teman Saudara tahu kalau tugas yang Saudara kumpulkan adalah *copy paste* dari internet?
 Jawab: Mungkin teman dekat yang biasa main dengan saya ada yang tahu. Kalau untuk dosen selama ini belum pernah mengetahui kalau ada tugas yang saya kumpulkan merupakan *copy paste*. Saya juga lihat-lihat dosennya, kalau teliti dan *respect* terhadap plagiat, saya tidak berani *copy paste* dari internet ataupun mengutip karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.
- 8) Sepengetahuan Saudara, apakah teman-teman Saudara juga pernah melakukan plagiat?
 Jawab: Iya, beberapa yang saya tahu juga kalau ada tugas biasanya hanya *copy paste* dari internet saja.
- 9) Apakah pernah ada yang ketahuan plagiat? Bagimanakah respons Saudara, teman mahasiswa lain, dan dosen?
 Jawab: Pernah, nilai dari teman mahasiswa. Mahasiswa tersebut tidak dikeluarkan nilainya sampai akhir semester dan harus membuat makalah sendiri sampai benar-benar tidak ada unsur atau indikasi plagiat. Saya dan teman tentu menjadi takut untuk *copy paste* karya orang lain. Namun, biasanya teman-teman mahasiswa acuh atau tidak peduli satu sama lain.

B. Tugas Akhir Skripsi (TAS)

- 1) Menurut Saudara, apakah Tugas Akhir Skripsi itu?
 Jawab: Sebuah tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa sebagai syarat mendapatkan gelar S1
- 2) Apakah Saudara sedang mengerjakan skripsi? Sudah berapa lama dan sampai sejauh mana skripsi Saudara?
 Jawab: Iya, sudah enam bulan ini dan sekarang skripsi saya sudah pada tahap pembahasan bab empat dan lima.
- 3) Apakah semua Mahasiswa FIS, UNY wajib mengerjakan skripsi? Adakah syarat-syarat bagi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi?
 Jawab: Setahu saya semua mahasiswa strata satu wajib mengerjakan skripsi. Banyak sekali syaratnya, harus sudah menempuh minimal 110 sks, sudah KKN PPL, dan untuk angkatan 2010 keta harus lulus tes toefl minimal dengan poin 400.
- 4) Bagaimanakah proses dalam penulisan TAS? dari mulai mengajukan proposal sampai ujian skripsi?
 Jawab: Mengajukan draft proposal skripsi kepada pihak jurusan baik lewat kajar maupun tim verifikasi, apabila disetujui kajar atau tim verifikasi akan melimpahkan kepada calon pembimbing dengan dasar dosen yang sesuai dengan tema skripsi serta melihat jumlah bimbingan dosen yang bersangkutan, kemudian menyeminarkan prosposal skripsi yang sudah

dibimbingkan, penelitian untuk mengambil data dan kemudian datanya diinterpretasikan dan dibahas, setelah disetujui untuk diujikan, maka skripsi diujikan dan dipertahankan oleh peneliti didepan dewan penguji.

- 5) Apakah ada matakuliah atau kegiatan yang diberikan pihak kampus untuk membekali mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, termasuk tata cara penulisannya? Apa matakuliahnya atau kegiatannya? Apakah berdampak positif?

Jawab: Ada, mata kuliah metodologi penelitian untuk menyiapkan mahasiswa pada proses penyusunan TAS, pernah juga diadakan seminar mengenai tatacara penulisan karya ilmiah oleh pihak fakultas, dan ada proses seminar prosposal skripsi yang tujuannya untuk menyempurnakan proposal skripsi supaya lebih jelas pada tahap selanjutnya serta memberi pengetahuan pada peserta seminar proposal. Saya rasa, kegiatan-kegiatan yang sudah ada berdampak positif walaupun masih perlu kebijakan-kebijakan yang lebih efektif.

- 6) Apakah Saudara mengetahui, memahami tata cara penulisan TAS? Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai tatacara penulisan TAS?

Jawab: Iya, semua mahasiswa diberi satu-satu oleh kampus. Dalam menyusun skripsi, saya mengacu pada pedoman penulisan TAS dari universitas dan fakultas.

- 7) Apakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS? Bagaimanakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, saya mengerjakan sendiri setiap tahap dan alur proses penulisan TAS, tetapi kadang bertanya kepada teman kalau ada yang saya tidak mudeng. Saya mengambil data dan mengintertretasikannya secara jujur, dan apabila saya mengutip tulisan karya orang lain, saya mencantumkan sumbernya.

- a) Menurut Saudara, apakah cara pengutipan seperti yang dicontohkan sudah benar/ sesuai?

- (1) Mengutip dari Buku

Persoalan yang dihadapi sekolah-sekolah kita sekarang ini adalah persoalan moral. Berakar dari persoalan moral ini, menimbulkan berbagai persoalan lainnya. Bahkan kecurangan atau kejahatan akademis terjadi karena penurunan moral (Lian Widiyanto, 1991: 16).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

- (2) Mengutip dari Artikel, Skripsi, Jurnal

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 247).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

b) Apakah mengambil gagasan/ ide orang lain sesuai aslinya dan yang sudah dikembangkan, perlu mencantumkan sumbernya? Menagapa?

Jawab: Perlu, karena kita mempunyai kewajiban mencantumkan sumber asal ide/ gagasan orang lain yang kita gunakan.

c) Apakah memindahkan/ menggunakan kalimat, paragraf, data milik sendiri/ karya sendiri ke dalam karya baru, misalnya artikel, buku, makalah, skripsi tanpa menyebutnya sebagai kutipan, merupakan plagiat?

Jawab: Bukan plagiat, karena menggunakan karya milik sendiri.

8) Apakah dalam penyusunan TAS, Saudara melakukan plagiat?

Jawab: Saya tidak berani melakukan plagiat pada skripsi. Tetapi, pernah ada indikasi plagiat pada tulisan yang saya kutip dalam skripsi, tapi saya tidak bermaksud plagiat atau menjiplak tulisan tersebut. Oleh dosen pembimbing saya diberi penjelasan dan disuruh merevisinya.

9) Bagaimanakah indikasi bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan dalam penulisan TAS?

Jawab: Saya mencantumkan sumber yang tulisannya saya kutip berupa artikel penelitian, namun dalam daftar pustaka saya lupa mencantumkannya berupa buku. Saya baru tahu hal tersebut setelah diberitahu oleh dosen pembimbing.

10) Apakah yang menyebabkan Saudara melakukan plagiat dalam penulisan TAS?

jawab: Ya itu tadi, kurangnya pengetahuan dan pemahaman saya terkait jenis dan bentuk plagiat. Jadi plagiat dalam skripsi saya itu tidak saya sengaja, dan untungnya dosen pembimbing mengetahui dan menyuruh saya membenarkannya.

11) Apakah dosen pembimbing Saudara membimbing secara efektif, teliti dan peduli terhadap plagiat?

Jawab: Bisa dibilang saya bimbingan setiap kata, kalimat dan halaman. Karena memang dosen pembimbing saya teliti, baik secara teori dan tata cara penulisan. Jadi ketika ada indikasi unsur plagiat atau tata cara penulisan yang salah, oleh dosen pembimbing akan ditunjukkan bagian yang salah dan diberi tahu bagaimana yang benar.

12) Adakah ada upaya dari pihak kampus (jurusan, fakultas) untuk mencegah dan menanggulangi plagiat? Bagaimanakah upayanya?

Jawab: Ada, adanya seminar proposal, bimbingan yang intens, dan harus membuat pernyataan pada awal bagian skripsi yang berisi tentang kejujuran dalam penulisan skripsi, dan file skripsi mahasiswa harus dikirim/ diunggah ke jurnal.

13) Apakah menurut Saudara upaya pencegahan dan penanggulangan plagiat tersebut sudah efektif? Mengapa?

Jawab: Ya lumayan, terutama dengan bimbingan yang intens saya rasa adalah cara efektif yang biasa mengurangi dan mencegah plagiat pada penulisan TAS.

HASIL WAWANCARA NARASUMBER PENELITIAN (MAHASISWA)

1. Biodata

Nama : Maryatun (5)
Jurusan : Pendidikan Administrasi Negara
Angkatan : 2009
Riwayat Organisasi : Pengurus HIMA (Himpunan Mahasiswa) Pendidikan
Administrasi negara 2010/2011, Panitia Ospek Jurusan
Administrasi Negara 2010/2011
Waktu Wawancara : Kamis, 24 Oktober 2013. Jam 09.10-10.05
Tempat Wawancara : Teras Depan Ruang Dosen Jurusan Pendidikan
Administrasi Negara

2. Hasil Wawancara

A. Plagiat

- 1) Apakah Saudara tahu tentang plagiat? Menurut Saudara, apakah plagiat itu?
Jawab: Ya, saya tahu, tapi tidak terlalu paham secara pasti. Plagiat itu menjiplak karya tulis orang lain dengan mengklaim karya orang lain itu sebagai hasil pemikirannya, yaitu dengan cara tidak mencantumkan sumbernya secara sengaja atau tidak sengaja.
- 2) Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai plagiat? Apakah dari pihak dosen, kampus memberikan pengetahuan tentang plagiat kepada Saudara dan Mahasiswa lainnya?
Jawab: Saya pernah membaca artikel terkait plagiat di media massa dan internet. Ya, beberapa dosen sering menekankan kepada mahasiswa apa itu plagiat, baik pengertian maupun contoh bentuk plagiat.
- 3) Apakah Saudara mengetahui peraturan yang mengatur tindakan plagiat dan sanksi terhadap pelaku plagiat baik dari pihak kampus maupun berdasarkan undang-undang?
Jawab: Saya tahu kalau ada peraturan yang mengatur plagiat tetapi saya tidak tahu atau paham terkait isi dari peraturan tersebut. Yang jelas, plagiat itu tidak diperbolehkan/ dilarang.
- 4) Apakah Saudara pernah melakukan plagiat? Bagaimanakah bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan?
Jawab: Belum pernah..
- 5) Mengapa Saudara melakukannya?
Jawab: ..
- 6) Apakah semua tugas yang Saudara kumpulkan dikerjakan sendiri?
Jawab: Tidak semua, saya juga mengutip dan menggunakan karya orang lain, namun saya cantumkan sumbernya.
- 7) Apakah dosen dan teman Saudara tahu kalau tugas yang Saudara kumpulkan adalah *copy paste* dari internet?

Jawab: ...

- 8) Sepengetahuan Saudara, apakah teman-teman Saudara juga pernah melakukan plagiat?

Jawab: Iya, beberapa yang saya tahu juga kalau ada tugas biasanya hanya *copy paste* dari internet saja.

- 9) Apakah pernah ada yang ketahuan plagiat? Bagimanakah respons Saudara, teman mahasiswa lain, dan dosen?

Jawab: Pernah, nilai dari teman mahasiswa. Mahasiswa tersebut tidak dikeluarkan nilainya sampai akhir semester dan harus membuat makalah sendiri sampai benar-benar tidak ada unsur atau indikasi plagiat. Saya dan teman tentu menjadi takut untuk *copy paste* karya orang lain. Namun, biasanya teman-teman mahasiswa acuh atau tidak peduli satu sama lain.

B. Tugas Akhir Skripsi (TAS)

- 1) Menurut Saudara, apakah Tugas Akhir Skripsi itu?

Jawab: Sebuah tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa sebagai syarat mendapatkan gelar S1

- 2) Apakah Saudara sedang mengerjakan skripsi? Sudah berapa lama dan sampai sejauh mana skripsi Saudara?

Jawab: Iya, sudah enam bulan ini dan sekarang skripsi saya sudah pada tahap pembahasan bab empat dan lima.

- 3) Apakah semua Mahasiswa FIS, UNY wajib mengerjakan skripsi? Adakah syarat-syarat bagi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Setahu saya semua mahasiswa strata satu wajib mengerjakan skripsi. Banyak sekali syaratnya, harus sudah menempuh minimal 110 sks, sudah KKN PPL, dan untuk angkatan 2010 ketas harus lulus tes toefl minimal dengan poin 400.

- 4) Bagaimanakah proses dalam penulisan TAS? dari mulai mengajukan proposal sampai ujian skripsi?

Jawab: Mengajukan draft proposal skripsi kepada pihak jurusan baik lewat kajar maupun tim verifikasi, apabila disetujui kajar atau tim verifikasi akan melimpahkan kepada calon pembimbing dengan dasar dosen yang sesuai dengan tema skripsi serta melihat jumlah bimbingan dosen yang bersangkutan, kemudian menyeminarkan prosposal skripsi yang sudah dibimbingkan, penelitian untuk mengambil data dan kemudian datanya diinterpretasikan dan dibahas, setelah disetujui untuk diujikan, maka skripsi diujikan dan dipertahankan oleh peneliti di depan dewan penguji.

- 5) Apakah ada matakuliah atau kegiatan yang diberikan pihak kampus untuk membekali mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, termasuk tata cara penulisannya? Apa matakuliahnya atau kegiatannya? Apakah berdampak positif?

Jawab: Ada, mata kuliah metodologi penelitian untuk menyiapkan mahasiswa pada proses penyusunan TAS, pernah juga diadakan seminar mengenai tatacara penulisan karya ilmiah oleh pihak fakultas, dan ada proses seminar prosposal skripsi yang tujuannya untuk menyempurnakan proposal skripsi supaya lebih jelas pada tahap selanjutnya serta memberi

pengetahuan pada peserta seminar proposal. Saya rasa, kegiatan-kegiatan yang sudah ada berdampak positif walaupun masih perlu kebijakan-kebijakan yang lebih efektif.

- 6) Apakah Saudara mengetahui, memahami tata cara penulisan TAS? Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai tatacara penulisan TAS?

Jawab: Iya, semua mahasiswa diberi satu-satu oleh kampus. Dalam menyusun skripsi, saya mengacu pada pedoman penulisan TAS dari universitas dan fakultas.

- 7) Apakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS? Bagaimanakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, saya mengerjakan sendiri setiap tahap dan alur proses penulisan TAS, tetapi kadang bertanya kepada teman kalau ada yang saya tidak mudeng. Saya mengambil data dan mengintertretasikannya secara jujur, dan apabila saya mengutip tulisan karya orang lain, saya mencantumkan sumbernya.

- a) Menurut Saudara, apakah cara pengutipan seperti yang dicontohkan sudah benar/ sesuai?

- (1) Mengutip dari Buku

Persoalan yang dihadapi sekolah-sekolah kita sekarang ini adalah persoalan moral. Berakar dari persoalan moral ini, menimbulkan berbagai persoalan lainnya. Bahkan kecurangan atau kejahatan akademis terjadi karena penurunan moral (Lian Widiyanto, 1991: 16).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

- (2) Mengutip dari Artikel, Skripsi, Jurnal

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 247).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

- b) Apakah mengambil gagasan/ ide orang lain sesuai aslinya dan yang sudah dikembangkan, perlu mencantumkan sumbernya? Menagapa?

Jawab: Perlu, karena kita mempunyai kewajiban mencantumkan sumber asal ide/ gagasan orang lain yang kita gunakan.

- c) Apakah memindahkan/ menggunakan kalimat, paragraf, data milik sendiri/ karya sendiri ke dalam karya baru, misalnya artikel, buku, makalah, skripsi tanpa menyebutnya sebagai kutipan, merupakan plagiat?

Jawab: Bukan plagiat, karena menggunakan karya milik sendiri.

- 8) Apakah dalam penyusunan TAS, Saudara melakukan plagiat?

Jawab: Saya tidak berani melakukan plagiat pada skripsi. Tetapi, pernah ada indikasi plagiat pada tulisan yang saya kutip dalam skripsi, tapi saya tidak bermaksud plagiat atau menjiplak tulisan tersebut. Oleh dosen pembimbing saya diberi penjelasan dan disuruh merevisinya.

- 9) Bagaimanakah indikasi bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan dalam penulisan TAS?

Jawab: Saya mencantumkan sumber yang tulisannya saya kutip berupa artikel penelitian yang di *upload*, namun dalam daftar pustaka saya mencantumkannya berupa buku. Saya baru tahu hal tersebut setelah diberitahu oleh dosen pembimbing.

- 10) Apakah yang menyebabkan Saudara melakukan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya itu tadi, kurangnya pengetahuan dan pemahaman saya terkait jenis dan bentuk plagiat. Jadi plagiat dalam skripsi saya itu tidak saya sengaja, dan untungnya dosen pembimbing mengetahui dan menyuruh saya membenarkannya.

- 11) Apakah dosen pembimbing Saudara membimbing secara efektif, teliti dan peduli terhadap plagiat?

Jawab: Bisa dibilang saya bimbingan setiap kata, kalimat dan halaman. Karena memang dosen pembimbing saya teliti, baik secara teori dan tata cara penulisan. Jadi ketika ada indikasi unsur plagiat atau tata cara penulisan yang salah, oleh dosen pembimbing akan ditunjukkan bagian yang salah dan diberi tahu bagaimana yang benar.

- 12) Adakah ada upaya dari pihak kampus (jurusan, fakultas) untuk mencegah dan menanggulangi plagiat? Bagaimanakah upayanya?

Jawab: Ada, adanya seminar proposal, bimbingan yang intens, dan harus membuat pernyataan pada awal bagian skripsi yang berisi tentang kejujuran dalam penulisan skripsi, dan file skripsi mahasiswa harus dikirim/ diunggah ke jurnal.

- 13) Apakah menurut Saudara upaya pencegahan dan penanggulangan plagiat tersebut sudah efektif? Mengapa?

Jawab: Ya lumayan, terutama dengan bimbingan yang intens saya rasa adalah cara efektif yang biasa mengurangi dan mencegah plagiat pada penulisan TAS.

HASIL WAWANCARA NARASUMBER PENELITIAN (MAHASISWA)

1. Biodata

Nama : Tolle (6)
Jurusan : Ilmu Sejarah
Angkatan : 2007
Riwayat Organisasi : Pengurus HIMA (Himpunan Mahasiswa) Ilmu Sejarah
2008/2009
Waktu Wawancara : Rabu, 13 November 2013. Jam 11.35-12.15
Tempat Wawancara : Kantin Fakultas Ekonomi

2. Hasil Wawancara

A. Plagiat

- 1) Apakah Saudara tahu tentang plagiat? Menurut Saudara, apakah plagiat itu?
Jawab: Ya, saya tahu, tapi tidak terlalu paham secara pasti. Plagiat itu menjiplak karya tulis orang lain dengan mengklaim karya orang lain itu sebagai hasil pemikirannya, yaitu dengan cara tidak mencantumkan sumbernya secara sengaja atau tidak sengaja.
- 2) Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai plagiat? Apakah dari pihak dosen, kampus memberikan pengetahuan tentang plagiat kepada Saudara dan Mahasiswa lainnya?
Jawab: Saya pernah membaca artikel terkait plagiat dimedia massa dan internet. Ya, beberpa dosen sering menekankan kapada mahasiswa apa itu plagiat, baik pengertian maupun contoh bentuk plagiat.
- 3) Apakah Saudara mengetahui peraturan yang mengatur tindakan plagiat dan sanksi terhadap pelaku plagiat baik dari pihak kampus maupun berdasar undang-undang?
Jawab: Saya tahu kalau ada peraturan yang mengatur plagiat tetapi saya tidak tahu atau paham terkait isi dari peraturan tersebut. Yang jelas, plagiat itu tidak diperbolehkan/ dilarang.
- 4) Apakah Saudara pernah melakukan plagiat? Bagaimanakah bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan?
Jawab: Pernah. *Copy paste* dari internet untuk membuat makalah tanpa saya cantumkan sumbernya.
- 5) Mengapa Saudara melakukannya?
Jawab: Saya terbiasa mengerjakan tugas kalau sudah *deadline*, missal besuk batas waktu mengumpulkannya, jadi saya *copy paste* saja supaya bisa mengumpulkan tugas sesuai tenggang waktu. Yang gampang kan dari intenet, kalau dari buku membutuhkan waktu lama. Tetapi, yang saya *copy paste* dari internet tersebut, saya cantumkan dalam daftar pustakanya adalah buku-buku yang kiranya sesuai.
- 6) Apakah semua tugas yang Saudara kumpulkan adalah jiplakan karya orang lain atau hanya *copy paste* saja?

Jawab: Tidak semua, saya juga sering mengerjakan tugas dengan mencari materi dipustaka dan kemudian mencantumkan sumbernya, terlebih saat kerja kelompok, akan lebih ringan karena beban menjadi lebih ringan.

- 7) Apakah dosen dan teman Saudara tahu kalau tugas yang Saudara kumpulkan adalah *copy paste* dari internet?

Jawab: Mungkin teman dekat yang biasa main dengan saya ada yang tahu. Kalau untuk dosen selama ini belum pernah mengetahui kalau ada tugas yang saya kumpulkan merupakan *copy paste*. Saya juga lihat-lihat dosennya, kalau teliti dan *respect* terhadap plagiat, saya tidak berani *copy paste* dari internet ataupun mengutip karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.

- 8) Sepengetahuan Saudara, apakah teman-teman Saudara juga pernah melakukan plagiat?

Jawab: Iya, beberapa yang saya tahu juga kalau ada tugas biasanya hanya *copy paste* dari internet saja.

- 9) Apakah pernah ada yang ketahuan plagiat? Bagaimanakah respons Saudara, teman mahasiswa lain, dan dosen?

Jawab: Pernah, nilai dari teman mahasiswa. Mahasiswa tersebut tidak dikeluarkan nilainya sampai akhir semester dan harus membuat makalah sendiri sampai benar-benar tidak ada unsur atau indikasi plagiat. Saya dan teman tentu menjadi takut untuk *copy paste* karya orang lain. Namun, biasanya teman-teman mahasiswa acuh atau tidak peduli satu sama lain.

B. Tugas Akhir Skripsi (TAS)

- 1) Menurut Saudara, apakah Tugas Akhir Skripsi itu?

Jawab: Sebuah tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa sebagai syarat mendapatkan gelar S1

- 2) Apakah Saudara sedang mengerjakan skripsi? Sudah berapa lama dan sampai sejauh mana skripsi Saudara?

Jawab: Iya, sudah dua tahun ini dan sekarang skripsi saya sudah pada tahap pembahasan bab empat dan lima.

- 3) Apakah semua Mahasiswa Ilmu sejarah FIS, UNY wajib mengerjakan skripsi? Adakah

syarat-syarat bagi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Setahu saya semua mahasiswa strata satu wajib mengerjakan skripsi. Banyak sekali syaratnya, harus sudah menempuh minimal 110 sks, sudah KKN PPL, dan untuk angkatan 2010 ketas harus lulus tes toefl minimal dengan poin 400.

- 4) Bagaimanakah proses dalam penulisan TAS? dari mulai mengajukan proposal sampai ujian skripsi?

Jawab: Mengajukan draft proposal skripsi kepada pihak jurusan baik lewat kujur maupun tim verifikasi, apabila disetujui kujur atau tim verifikasi akan melimpahkan kepada calon pembimbing dengan dasar dosen yang sesuai dengan tema skripsi serta melihat jumlah bimbingan dosen yang bersangkutan, kemudian menyeminarkan prosposal skripsi yang sudah dibimbingkan, penelitian untuk mengambil data dan kemudian datanya

diinterpretasikan dan dibahas, setelah disetujui untuk diujikan, maka skripsi diujikan dan dipertahankan oleh peneliti didepan dewan penguji.

- 5) Apakah ada matakuliah atau kegiatan yang diberikan pihak kampus untuk membekali mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, termasuk tata cara penulisan? Apa matakuliahnya atau kegiatannya? Apakah berdampak positif?

Jawab: Ada, mata kuliah metodologi penelitian untuk menyiapkan mahasiswa pada proses penyusunan TAS, pernah juga diadakan seminar mengenai tatacara penulisan karya ilmiah oleh pihak fakultas, dan ada proses seminar prosposal skripsi yang tujuannya untuk menyempurnakan proposal skripsi supaya lebih jelas pada tahap selanjutnya serta memberi pengetahuan pada peserta seminar proposal. Saya rasa, kegiatan-kegiatan yang sudah ada berdampak positif walaupun masih perlu kebijakan-kebijakan yang lebih efektif.

- 6) Apakah Saudara mengetahui, memahami tata cara penulisan TAS? Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai tatacara penulisan TAS?

Jawab: Iya, semua mahasiswa diberi satu-satu oleh kampus. Dalam menyusun skripsi, saya mengacu pada pedoman penulisan TAS dari universitas dan fakultas.

- 7) Apakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS? Bagaimanakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, saya mengerjakan sendiri setiap tahap dan alur proses penulisan TAS, tetapi kadang bertanya kepada teman kalau ada yang saya tidak mudeng. Saya mengambil data dan mengintertretasikannya secara jujur, dan apabila saya mengutip tulisan karya orang lain, saya mencantumkan sumbernya.

- a) Menurut Saudara, apakah cara pengutipan seperti yang dicontohkan sudah benar/ sesuai?

- (1) Mengutip dari Buku

Persoalan yang dihadapi sekolah-sekolah kita sekarang ini adalah persoalan moral. Berakar dari persoalan moral ini, menimbulkan berbagai persoalan lainnya. Bahkan kecurangan atau kejahatan akademis terjadi karena penurunan moral (Lian Widiyanto, 1991: 16).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

- (2) Mengutip dari Artikel, Skripsi, Jurnal

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 247).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

b) Apakah mengambil gagasan/ ide orang lain sesuai aslinya dan yang sudah dikembangkan, perlu mencantumkan sumbernya? Menagapa?

Jawab: Perlu, karena kita mempunyai kewajiban mencantumkan sumber asal ide/ gagasan orang lain yang kita gunakan.

c) Apakah memindahkan/ menggunakan kalimat, paragraf, data milik sendiri/ karya sendiri ke dalam karya baru, misalnya artikel, buku, makalah, skripsi tanpa menyebutnya sebagai kutipan, merupakan plagiat?

Jawab: Bukan plagiat, karena menggunakan karya milik sendiri.

8) Apakah dalam penyusunan TAS, Saudara melakukan plagiat?

Jawab: Saya tidak berani melakukan plagiat pada skripsi. Tetapi, pernah ada indikasi plagiat pada tulisan yang saya kutip dalam skripsi, tapi saya tidak bermaksud plagiat atau menjiplak tulisan tersebut. Oleh dosen pembimbing saya diberi penjelasan dan disuruh merevisinya.

9) Bagaimanakah indikasi bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan dalam penulisan TAS?

Jawab: Saya mencantumkan buku referensi dalam daftar pustaka. Yang sebenarnya saya hanya mengutip dari skripsinya teman saya. Saya ditanya oleh pembimbing, apakah saya benar-benar mengutip dari buyku tersebut atau hanya dari skripsi.

10) Apakah yang menyebabkan Saudara melakukan plagiat dalam penulisan TAS?

jawab: Ya itu tadi, kurangnya pengetahuan dan pemahaman saya terkait jenis dan bentuk plagiat. Jadi plagiat dalam skripsi saya itu tidak saya sengaja, dan untungnya dosen pembimbing mengetahui dan menyuruh saya membenarkannya.

11) Apakah dosen pembimbing Saudara membimbing secara efektif, teliti dan peduli terhadap plagiat?

Jawab: Bisa dibbilang saya bimbingan sudah cukup lama. Namun, saya tidak intens bimbingan dalam jangka waktu yang dekta-dekat.

12) Adakah ada upaya dari pihak kampus (jurusan, fakultas) untuk mencegah dan menanggulangi plagiat? Bagaimanakah upayanya?

Jawab: Ada, adanya seminar proposal, bimbingan yang intens, dan harus membuat pernyataan pada awal bagian skripsi yang berisi tentang kejujuran dalam penulisan skripsi, dan file skripsi mahasiswa harus dikirim/ diunggah ke jurnal.

13) Apakah menurut Saudara upaya pencegahan dan penanggulangan plagiat tersebut sudah efektif? Mengapa?

Jawab: Ya lumayan, terutama dengan bimbingan yang intens saya rasa adalah cara efektif yang biasa mengurangi dan mencegah plagiat pada penulisan TAS

HASIL WAWANCARA NARASUMBER PENELITIAN (MAHASISWA)

1. Biodata

Nama : Setri (7)
Jurusan : Pendidikan IPS
Angkatan : 2009
Riwayat Organisasi : -
Waktu Wawancara : Rabu, 30 September 2013. Jam 13.15-14.05
Tempat Wawancara : Taman Depan Dekanat FIS

2. Hasil Wawancara

A. Plagiat

- 1) Apakah Saudara tahu tentang plagiat? Menurut Saudara, apakah plagiat itu?
Jawab: Ya, saya tahu, tapi tidak terlalu paham secara pasti. Plagiat itu menjiplak karya tulis orang lain dengan mengklaim karya orang lain menjadi kara milik sendiri.
- 2) Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai plagiat? Apakah dari pihak dosen, kampus memberikan pengetahuan tentang plagiat kepada Saudara dan Mahasiswa lainnya?
Jawab: Saya pernah membaca artikel terkait plagiat dimedia massa dan internet. Ya, beberpa dosen sering menekankan kapada mahasiswa apa itu plagiat, baik pengertian maupun contoh bentuk plagiat.
- 3) Apakah Saudara mengetahui peraturan yang mengatur tindakan plagiat dan sanksi terhadap pelaku plagiat baik dari pihak kampus maupun berdasar undang-undang?
Jawab: Saya tahu kalau ada peraturan yang mengatur plagiat tetapi saya tidak tahu atau paham terkait isi dari peraturan tersebut. Yang jelas, plagiat itu tidak diperbolehkan/ dilarang.
- 4) Apakah Saudara pernah melakukan plagiat? Bagaimanakah bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan?
Jawab: Belum pernah.
- 5) Mengapa Saudara melakukannya?
Jawab: ...
- 6) Apakah semua tugas yang Saudara kumpulkan adalah hasil kerjas sendiri?
Jawab: Tidak semua, namun jika saya mengutip atau menggunakan karya orang lain, saya mencantumkan sumbernya.
- 7) Apakah dosen dan teman Saudara tahu kalau tugas yang Saudara kumpulkan adalah *copy paste* dari internet?
Jawab: ...
- 8) Sepengetahuan Saudara, apakah teman-teman Saudara pernah

melakukan plagiat?

Jawab: Iya, beberapa yang saya tahu juga kalau ada tugas biasanya hanya *copy paste* dari internet saja.

- 9) Apakah pernah ada yang ketahuan plagiat? Bagimanakah respons Saudara, teman mahasiswa lain, dan dosen?

Jawab: Pernah, nilai dari teman mahasiswa. Mahasiswa tersebut tidak dikeluarkan nilainya sampai akhir semester dan harus membuat makalah sendiri sampai benar-benar tidak ada unsur atau indikasi plagiat. Saya dan teman tentu menjadi takut untuk *copy paste* karya orang lain. Namun, biasanya teman-teman mahasiswa acuh atau tidak peduli satu sama lain.

B. Tugas Akhir Skripsi (TAS)

- 1) Menurut Saudara, apakah Tugas Akhir Skripsi itu?

Jawab: Sebuah tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa sebagai syarat mendapatkan gelar S1

- 2) Apakah Saudara sedang mengerjakan skripsi? Sudah berapa lama dan sampai sejauh mana skripsi Saudara?

Jawab: Iya, sudah satu tahun ini dan sekarang skripsi saya sudah pada tahap pembahasan akhir.

- 3) Apakah semua Mahasiswa Pendidikan IPS FIS, UNY wajib mengerjakan skripsi? Adakah syarat-syarat bagi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Setahu saya semua mahasiswa strata satu wajib mengerjakan skripsi. Banyak sekali syaratnya, harus sudah menempuh minimal 110 sks, sudah KKN PPL, dan untuk angkatan 2010 ketas harus lulus tes toefl minimal dengan poin 400.

- 4) Bagaimanakah proses dalam penulisan TAS? dari mulai mengajukan proposal sampai ujian skripsi?

Jawab: Mengajukan draft proposal skripsi kepada pihak jurusan baik lewat kajar maupun tim verifikasi, apabila disetujui kajar atau tim verifikasi akan melimpahkan kepada calon pembimbing dengan dasar dosen yang sesuai dengan tema skripsi serta melihat jumlah bimbingan dosen yang bersangkutan, kemudian menyeminarkan prosposal skripsi yang sudah dibimbingkan, penelitian untuk mengambil data dan kemudian datanya diinterpretasikan dan dibahas, setelah disetujui untuk diujikan, maka skripsi diujikan dan dipertahankan oleh peneliti didepan dewan penguji.

- 5) Apakah ada matakuliah atau kegiatan yang diberikan pihak kampus untuk membekali mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, termasuk tata cara penulisan? Apa matakuliahnya atau kegiatannya? Apakah berdampak positif?

Jawab: Ada, mata kuliah metodologi penelitian untuk menyiapkan mahasiswa pada proses penyusunan TAS, pernah juga diadakan seminar mengenai tatacara penulisan karya ilmiah oleh pihak fakultas, dan ada proses seminar prosposal skripsi yang tujuannya untuk menyempurnakan proposal skripsi supaya lebih jelas pada tahap selanjutnya serta memberi pengetahuan pada peserta seminar proposal. Saya rasa, kegiatan-kegiatan

yang sudah ada berdampak positif walaupun masih perlu kebijakan-kebijakan yang lebih efektif.

- 6) Apakah Saudara mengetahui, memahami tata cara penulisan TAS? Darimanakah Saudara mendapat pengetahuan mengenai tatacara penulisan TAS?

Jawab: Iya, semua mahasiswa diberi satu-satu oleh kampus. Dalam menyusun skripsi, saya mengacu pada pedoman penulisan TAS dari universitas dan fakultas.

- 7) Apakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS? Bagaimanakah Saudara mengimplementasikan kejujuran akademik dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, saya mengerjakan sendiri setiap tahap dan alur proses penulisan TAS, tetapi kadang bertanya kepada teman kalau ada yang saya tidak mudeng. Saya mengambil data dan mengintertretasikannya secara jujur, dan apabila saya mengutip tulisan karya orang lain, saya mencantumkan sumbernya.

- a) Menurut Saudara, apakah cara pengutipan seperti yang dicontohkan sudah benar/ sesuai?

- (1) Mengutip dari Buku

Persoalan yang dihadapi sekolah-sekolah kita sekarang ini adalah persoalan moral. Berakar dari persoalan moral ini, menimbulkan berbagai persoalan lainnya. Bahkan kecurangan atau kejahatan akademis terjadi karena penurunan moral (Lian Widiyanto, 1991: 16).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya.

- (2) Mengutip dari Artikel, Skripsi, Jurnal

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 247).

Jawab: Bukan plagiat, karena sudah mencantumkan sumbernya

- b) Apakah mengambil gagasan/ ide orang lain sesuai aslinya dan yang sudah dikembangkan, perlu mencantumkan sumbernya? Menagapa?

Jawab: Perlu, karena kita mempunyai kewajiban mencantumkan sumber asal ide/ gagasan orang lain yang kita gunakan.

- c) Apakah memindahkan/ menggunakan kalimat, paragraf, data milik sendiri/ karya sendiri ke dalam karya baru, misalnya artikel, buku, makalah, skripsi tanpa menyebutnya sebagai kutipan, merupakan plagiat?

Jawab: Bukan plagiat, karena menggunakan karya milik sendiri.

- 8) Apakah dalam penyusunan TAS, Saudara melakukan plagiat?

Jawab: Saya tidak berani melakukan plagiat pada skripsi karena pengawasan yang ketat dan beresiko tinggi.

- 9) Bagaimanakah indikasi bentuk dan jenis plagiat yang Saudara lakukan dalam penulisan TAS?

Jawab: -----

- 10) Apakah yang menyebabkan Saudara melakukan plagiat dalam penulisan TAS?

jawab: -----

- 11) Apakah dosen pembimbing Saudara membimbing secara efektif, teliti dan peduli terhadap plagiat?

Jawab: Ya kadang mudah ditemui, tapi kadang juga susah ditemui karena kegiatan dosen. Apabila dosen sedang sibuk ataupun keluar kota, saya disuruh menumpuk skripsi di meja dosen.

- 12) Adakah ada upaya dari pihak kampus (jurusan, fakultas) untuk mencegah dan menanggulangi plagiat? Bagaimanakah upayanya?

Jawab: Ada, adanya seminar proposal, bimbingan yang intens, dan harus membuat pernyataan pada awal bagian skripsi yang berisi tentang kejujuran dalam penulisan skripsi, dan file skripsi mahasiswa harus dikirim/ diunggah ke jurnal.

- 13) Apakah menurut Saudara upaya pencegahan dan penanggulangan plagiat tersebut sudah efektif? Mengapa?

Jawab: Ya lumayan, terutama dengan bimbingan yang intens saya rasa adalah cara efektif yang biasa mengurangi dan mencegah plagiat pada penulisan TAS.

HASIL WAWANCARA NARASUMBER PENELITIAN (DOSEN)

1. Biodata

Nama: Ibu Nurul Khotimah

Agama: Islam

Alamat: Botorawi RT 01 Trimulyo Jetis Bantul Yogyakarta 55781

Keahlian: Geografi Fisik dan Lingkungan

Unit Kerja: Pendidikan Geografi/Pendamping Mahasiswa

Golongan: III/B

Jabatan: Asisten Ahli

Email: nurul_khotimah79@yahoo.co.id

Waktu Wawancara : Rabu, 30 September 2013. Jam 10.15-11.05

Tempat Wawancara : Ruang Jurusan Geografi

Riwayat Pendidikan:

No	Jenjang	Bidang	Asal Sekolah	Tahun Lulus
1.	SD		SD N Jonggalan	1991
2.	SMP		SMP N 1 Bantul	1994
3.	SMA	IPA	SMA N 2 Bantul	1997
4.	S1	Kependudukan	Fakultas Geografi UGM	2003
5.	S2	Ilmu Lingkungan	Fakultas Geografi UGM	2005
6.	S3	Ilmu Lingkungan	Fakultas Geografi UGM	dalam proses

2. Hasil Wawancara

A. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Plagiat Pada Tugas Akhir Skripsi

1) Menurut Ibu, apakah yang dimaksud dengan plagiat?

Jawab: Plagiat adalah tindakan mencuri karya orang lain berupa kata, kalimat, paragraf, ide, dan gagasan yang kemudian karya orang lain yang dicuri tersebut dianggap sebagai karyanya sendiri. Plagiat juga tindakan melanggar etika dan hukum.

2) Apakah ada peraturan yang mengatur tentang plagiat?

Jawab: Tentu saja ada, kalau dalam ranah hukum, tindakan plagiat diatur dalam undang-undang hak cipta. Sedangkan secara khusus didalam dunia pendidikan, sudah diterbitkan surat edaran dari DIKTI terkait pencegahan tindak plagiat di perguruan tinggi.

3) Apakah peraturan tersebut berlaku dan dilaksanakan?

Jawab: Setahu saya berlaku, karena sudah banyak plagiator yang mendapatkan sanksi dari tindakannya. Banyak Guru Besar dan Profesor yang dicopot gelarnya karena terindikasi plagiat pada karya yang menjadi syarat gelarnya.

4) Apakah instansi (kampus) dan dosen khususnya mensosialisasikan plagiat kepada mahasiswa?

Jawab: Ya, dari kampus pernah ada pelatihan karya tulis dan seminar untuk mahasiswa terkait plagiat. Saya sendiri pada kesempatan tertentu pernah mengingatkan mahasiswa agar tidak melakukan plagiat pada tugas yang saya berikan. Kalau untuk dosen yang lain saya kurang tahu, mungkin juga mensosialisasikan tapi mungkin juga tidak.

5) Apakah Ibu pernah menemukan mahasiswa yang melakukan plagiat?

Jawab: Pernah, setahu saya mahasiswa disini masih banyak yang terindikasi melakukan plagiat pada tugas-tugas kuliah, bahkan pada tugas akhir skripsi masih ada temuan plagiatnya walau mungkin kemudian dibetulkan melalui proses bimbingan.

6) Bagaimanakah tipe plagiat yang dilakukan mahasiswa?

Jawab: Membuat makalah dengan *copy paste* dari internet, tanpa mencantumkan sumbernya. Seolah-olah mahasiswa melakukan analisis sendiri terhadap sebuah kasus misalnya, ternyata setelah diteliti merupakan *copy paste* dari internet.

7) Apakah semua Mahasiswa UNY, FIS, dan Jurusan Geografi khususnya harus atau wajib mengerjakan TAS sebagai syarat gelar S1?

Jawab: Ya, tetapi apabila ada mahasiswa yang tidak mampu mengerjakan TAS dengan kualifikasi tertentu, misalnya keterbatasan fisik, ekonomi,

dan tenggang waktu masa studi yang sudah mepet, mahasiswa boleh mengerjakan pengganti TAS, yaitu TABS (Tugas Akhir Bukan Skripsi).

a) Apakah Ibu sekarang sedang membimbing skripsi? Apakah ada batasan jumlah mahasiswa yang Ibu bimbing dalam satu semester? Jika iya, mengapa?

Jawab: Ya, saya sedang membimbing skripsi mahasiswa. Ada batasan seorang dosen untuk membimbing skripsi, apabila terlalu banyak bimbingan tidak akan maksimal dan tentu juga mengganggu kegiatan dosen itu sendiri.

8) Apakah ada pedoman atau acuan untuk mahasiswa dalam penulisan TAS?

Jawab: Ada, pedoman dari universitas dan pedoman dari fakultas. Tapi terkadang masing-masing jurusan mempunyai ketentuan tertentu diluar pedoman universitas dan fakultas yang berlaku khusus di jurusan tersebut.

a) Apakah mahasiswa mengetahui adanya pedoman penulisan TAS dan memahami pula isinya?

Jawab: Ya, mahasiswa tahu, tetapi kadang kurang memahami isinya sehingga masih ada kesalahan, terutama dalam tata cara penulisan TAS yang benar berdasar pedoman yang telah disepakati.

b) Apakah didalam pedoman TAS mengatur kejujuran dan pencegahan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, terdapat etika penyusunan TAS, misalnya mahasiswa harus benar-benar mengerjakan TAS sendiri dengan menandatangani pernyataan bahwa skripsinya merupakan hasil karya sendiri, dan mencantumkan secara jelas referensi yang diambil untuk menyusun TAS.

c) Apa contoh kesalahan penulisan yang tidak sesuai tata cara penulisan yang disepakati?

Jawab: cara mengutip sumber, mahasiswa terkadang mencantumkan sumber yang dianggap sebagai sumber primer, padahal sebenarnya adalah sumber sekunder yang berada dalam sumber primer.

9) Apakah syarat-syarat bagi Mahasiswa Jurusan Geografi FIS UNY untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Sudah menempuh minimal 110 sks, IPK minimal 2.00, proposal skripsi yang diajukan mendapat rekomendasi dari ketua jurusan atau verifikator, mulai angkatan 2010, mahasiswa harus lulus tes toefl minimal 400 poin.

a) Bagaimanakah alur proses dalam penulisan TAS Mahasiswa Jurusan Geografi FIS UNY?

Jawab: mengajukan proposal skripsi kepada tim verifikator, apabila lolos verifikasi kemudian dilimpahkan ke calon pembimbing, seminar proposal, penelitian, ujian pendadaran, setelah itu yudisium dan wisuda.

b) Berapa lama kira-kira waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi?

Jawab: Berbeda-beda, tergantung mahasiswa, jenis skripsi dan pembimbing. Normalnya satu semester-dua semester cukup. Namun, ada juga yang sampai dua tahun, bahkan lebih tidak selesai mengerjakan tugas akhir skripsi. Biasanya karena sudah kerja, malas, dan sudah menikah.

10) Apakah pernah ditemukan kasus ketidakjujuran dan plagiat pada Mahasiswa Geografi FIS UNY dalam penulisan TAS?

Jawab: Pernah ada mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi, tapi tidak di Jurusan Geografi, kemudian berdasar pengalaman saya sebagai pembimbing dan penguji, banyak ditemukan sumber pustaka semu, serta ada unsur plagiat atau penjiplakan karya yang diakui sebagai hasil pemikiran mahasiswa yang bersangkutan karena tidak mencantumkan sumber aslinya karena lupa atau memang sengaja.

11) Bagaimanakah tipe plagiat yang pernah Ibu temukan dalam penulisan TAS Mahasiswa Geografi FIS UNY?

Jawab: Berfariasi, tapi masih dalam taraf plagiat ringan karena kebanyakan karena kurang paham apa itu plagiat dan teknik penulisan yang benar. Misalnya *copy paste* dari internet tanpa mencantumkan sumbernya, mengutip karya tulis seseorang menggunakan kalimat dan bahasa aslinya tapi tidak kasih tanda kutip, walaupun menulis sumbernya.

12) Dalam TAS Mahasiswa Geografi FIS UNY yang pernah terindikasi plagiat, menurut Ibu, apakah yang menyebabkan adanya unsur plagiat dalam skripsi Mahasiswa Geografi FIS UNY?

Jawab: Banyak faktor yang menyebabkan, bimbingan yang kurang maksimal, terbatasnya kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan sumber primer, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara penulisan dan etika penulisan, dan yang pasti adalah mental dan karakter mahasiswa yang buruk.

13) Bagaimanakah pihak kampus dan dosen dalam mencegah dan menanggulangi plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Pihak kampus sendiri sudah melakukan beberapa kebijakan. Dan dosen pun biasanya mempunyai cara sendiri untuk mencegah dan menanggulangi plagiat pada TAS khususnya.

a) Apa saja kebijakannya?

Jawab: Dari jurusan kami misalnya adanya proses verifikasi terhadap setiap proposal skripsi yang diajukan mahasiswa, apabila ada kesamaan judul dengan skripsi sebelumnya tim akan meninjau lebih jauh apakah proposal skripsi yang diajukan tidak menjiplak, kemudian pada proses bimbingan, pembimbing akan memberi masukan sekaligus menyuruh mahasiswa menaati tata cara penulisan TAS yang benar sesuai pedoman dari FIS dan UNY.

b) Apakah sudah efektif kebijakannya dalam mencegah plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Sudah, dengan adanya proses verifikasi dan proses bimbingan yang maksimal telah meminimalisir plagiat dalam penulisan TAS.

Hasil Wawancara Narasumber Penelitian

1. Biodata

Nama: Bapak Grendi
NIP: 198201172006041002
Jenis Kelamin: Laki-Laki
Agama: Islam
Alamat: Suryodiningratan MJ 2/672 Yogyakarta
Keahlian: Sosiologi Budaya Sosiologi Hukum
Jurusan: Pendidikan Sosiologi
Golongan: III/B
Jabatan: Lektor, sekarang Ketua Jurusan Sosiologi
Email: ghendrastomo@uny.ac.id; ghendrastomo@yahoo.com
Waktu Wawancara: Kamis, 28 November 2013. Jam 14.15-15.00
Wawancara : Ruang Jurusan Sosiologi

Riwayat Pendidikan:

No	Jenjang	Bidang	Asal Sekolah	Tahun Lulus
1	S1	Sosiologi	UGM	2004
2	S2	Manajemen	UGM	2007
3	S2	Sosiologi	UGM	2011

2. Hasil Wawancara

A. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Plagiat Pada Tugas Akhir Skripsi

1) Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan plagiat?

Jawab: Plagiat adalah bentuk sikap ketidakjujuran dalam kegiatan akademik, khususnya dalam pembuatan karya tulis yang menggunakan karya orang lain kemudian diakui sebagai karya sendiri.

2) Apakah ada kebijakan dan peraturan yang mengatur tentang plagiat?

Jawab: Dulu plagiat hanya diatur dan menjadi satu dengan undang-undang hak cipta, namun dengan mewabahnya perilaku plagiat didunia pendidikan khususnya yang membuat resah, maka menteri pendidikan mengeluarkan peraturan no 17 tahun 2010 yang disertai surat edaran DIKTI tentang

pengecahan plagiat pada perguruan tinggi. Sedangkan di kampus kita sendiri juga terdapat pedoman penulisan TAS yang difungsikan untuk mencegah plagiat.

- 3) Apakah kebijakan dan peraturan tersebut berlaku dan dilaksanakan?

Jawab: Cukup, namun masih belum mampu mencegah dan menanggulangi plagiat secara efektif dan menyeluruh. Terbukti, dengan masih banyaknya kasus-kasus dugaan plagiat yang bermunculan dimedia, dan mungkin banyak lagi yang belum ketahuan plagiatnya.

- 4) Apakah instansi (kampus) dan dosen khususnya mensosialisasikan plagiat dan mengajak untuk menghindari plagiat kepada mahasiswa?

Jawab: Seperti yang bisa kita lihat, masih minim tindak lanjut dari fenomena plagiat, khususnya di fakultas ini. Pelatihan pembuatan karya ilmiah yang baik misalnya, belum rutin dilaksanakan. Padahal itu penting, karena tidak sedikit mahasiswa yang terjerumus plagiat karena kurang menguasai dan memahami teknik penulisan yang benar. Namun, ada juga yang menguasai dan memahami secara baik plagia dan teknik penulisan yang benar, masih melakukan plagiat, kalau bukan karena kurang cermat dan teliti, ya berarti memang sengaja mencuri karya orang lain.

- 5) Apakah Bapak pernah menemukan mahasiswa yang melakukan plagiat? kemudian tindakan apa yang Bapak lakukan?

Jawab: Pernah, seperti yang saya bilang tadi, mahasiswa ada yang sengaja melakukan plagiat dan tidak sengaja. Yang sengaja misalnya saat membuat makalah atau artikel, mahasiswa ada yang sekedar *copy paste* tanpa *editing* sedikitpun yang dibarengi tidak dicantumkan sumbernya. Biasanya karena memang karakter dan moralitas si mahasiswa yang tidak jujur, saya nasehati dan saya suruh membuat makalah lagi. Yang tidak sengaja, saya temukan saat proses bimbingan skripsi. Kebanyakan mahasiswa hanya tahu plagiat sekdera mengutip tanpa mencantumkan sumbernya, padahal banyak ketentuan lainnya. Termasuk memberi tanda kutip pada kalimat asli yang dikutip. Untung ketahuan, jadi masih bisa diperbaiki.

6) Apakah semua Mahasiswa UNY, FIS, dan Jurusan Sosiologi khususnya harus atau wajib mengerjakan TAS sebagai syarat gelar S1?

Jawab: Ya, semua mahasiswa wajib membuat TAS, tetapi apabila ada mahasiswa memiliki keterbatasan fisik, ekonomi, dan tenggang waktu masa studi yang sudah mepet, mahasiswa boleh mengerjakan pengganti TAS, yaitu TABS (Tugas Akhir Bukan Skripsi).

a) Apakah Bapak sekarang sedang membimbing skripsi? Apakah ada batasan jumlah mahasiswa yang Bapak bimbing? Jika iya, mengapa?

Jawab: Ya, saya sedang membimbing skripsi mahasiswa, kebanyakan sudah rampung, hanya tinggal beberapa yang belum selesai. Ada batasan seorang dosen untuk membimbing skripsi, apabila terlalu banyak, bimbingan tidak akan efektif yang bisa menyebabkan akibat-akibat negatif. Toh, dosen juga mempunyai kewajiban seperti mengajar, melakukan penelitian, jadi jumlah mahasiswa yang dibimbing dosen dalam mengerjakan skripsi memang harus dibatasi.

7) Apakah ada pedoman atau acuan untuk mahasiswa dalam penulisan TAS?

Jawab: Ada, pedoman penulisan TAS dari universitas dan pedoman dari fakultas.

a) Apakah mahasiswa mempunyai, mengetahui, dan menggunakan pedoman penulisan TAS untuk menjadi acuan?

Jawab: Ya, setahu saya setiap mahasiswa mempunyai pedoman penulisan TAS. Terutama bagi mahasiswa tingkat akhir, yang sudah menempuh semester IV (enam) dan diharuskan pula sudah menyusun TAS. Namun, pada kenyataannya, mahasiswa masih kurang memahami fungsi pedoman TAS itu sendiri. Dalam proses penyusunan TAS, terbukti masih banyak mahasiswa yang salah dalam menulis, sitematika, mengutip.

b) Apakah didalam pedoman TAS mengatur kejujuran dan pencegahan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, tentu saja. Didalam pedoman penulisan TAS sudah diatur ketentuan mengenai kejujuran. Salah satu tujuannya guna mencegah plagiat dalam TAS mahasiswa. Mahasiswa diharuskan membuat

pernyataan yang menyatakan bahwa TAS yang dibuat merupakan karya sendiri, jika ada tulisan karya orang lain didalam TAS, itu merupakan referensi yang diambil penulis, dan sudah mencantumkan sumbernya dengan cara yang benar.

c) Apa contoh kesalahan penulisan mahasiswa dalam TAS yang tidak sesuai tata cara penulisan pedoman TAS yang disepakati?

Jawab: Masih beragam. Misalnya, kutipan-kutipan yang merupakan karya orang lain tidak ada didalam daftar pustaka. Begitu juga sebaliknya, sumber referensi yang ada didalam daftar pustaka, tidak ada dikutipan.

9) Apakah syarat-syarat bagi Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNY untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Sudah menempuh minimal 110 sks, IPK minimal 2.00, proposal skripsi yang diajukan mendapat rekomendasi dari ketua jurusan atau verifikator, dan mulai angkatan 2010, mahasiswa harus lulus tes toefl minimal 400 poin guna menempuh penulisan TAS.

a) Bagaimanakah alur proses dalam penulisan TAS Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNY?

Jawab: mengajukan proposal skripsi kepada tim verifikator, apabila lolos verifikasi kemudian dilimpahkan kecalon pembimbing, seminar proposal, penelitian, ujian pendadaran, setelah itu yudisium dan wisuda.

b) Berapa lama kira-kira waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi?

Jawab: Berbeda-beda, tergantung mahasiswa, jenis skripsi dan pembimbing. Normalnya satu semester-dua semester cukup. Namun, ada juga yang sampai dua tahun, bahkan lebih tidak selesai mengerjakan tugas akhir skripsi. Biasanya karena sudah kerja, malas, dan sudah menikah.

10) Apakah pernah ditemukan kasus ketidakjujuran dan plagiat pada Mahasiswa Sosiologi FIS UNY dalam penulisan TAS?

Jawab: Pernah dengar katanya ada mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi, tapi tidak di Jurusan Sosiologi, kemudian berdasar pengalaman saya sebagai pembimbing dan penguji, banyak ditemukan

sumber pustaka semu, serta ada unsur plagiat atau penjiplakan karya yang diakui sebagai hasil pemikiran mahasiswa yang bersangkutan karena tidak mencantumkan sumber aslinya karena lupa atau memang sengaja.

11) Bagaimanakah tipe plagiat yang pernah Ibu temukan dalam penulisan TAS Mahasiswa Sosiologi FIS UNY?

Jawab: Berfariasi, tapi masih dalam taraf plagiat ringan karena kebanyakan karena kurang paham apa itu plagiat dan teknik penulisan yang benar. Misalnya *copy paste* dari internet tanpa mencantumkan sumbernya, mengutip karya tulis seseorang menggunakan kalimat dan bahasa aslinya tapi tidak kasih tanda kutip, walaupun menulis sumbernya.

12) Dalam TAS Mahasiswa Sosiologi FIS UNY yang pernah terindikasi plagiat, menurut Bapak, apakah yang menyebabkan adanya unsur plagiat dalam skripsi Mahasiswa Sosiologi FIS UNY?

Jawab: Banyak faktor yang menyebabkan masih ada plagiat dalam TAS yang disusun mahasiswa, yaitu bimbingan yang kurang maksimal, terbatasnya kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan sumber primer, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara penulisan dan etika penulisan, dan yang pasti adalah mental dan karakter mahasiswa yang buruk, sehingga tidak bersikap jujur.

13) Bagaimanakah pihak kampus dan dosen dalam mencegah dan menanggulangi plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Pihak kampus sendiri sudah melakukan beberapa kebijakan. Dan dosen pun biasanya mempunyai cara sendiri untuk mencegah dan menanggulangi plagiat pada TAS kususny.

a) Apa saja kebijakannya?

Jawab: Dari jurusan kami misalnya adanya proses verifikasi terhadap setiap proposal skripsi yang diajukan mahasiswa, apabila ada kesamaan judul dengan skripsi sebelumnya tim akan meninjau lebih jauh apakah proposal skripsi yang diajukan tidak menjiplak, kemudian pada proses bimbingan, pembimbing akan memberi masukan sekaligus menyuruh

mahasiswa menaati tata cara penulisan TAS yang benar sesuai pedoman dari FIS dan UNY.

b) Apakah sudah efektif kebijakannya dalam mencegah plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Sudah, dengan adanya proses verifikasi dan proses bimbingan yang maksimal telah meminimalisir plagiat dalam penulisan TAS.

Hasil Wawancara Narasumber Penelitian

1. Biodata

Nama: Bapak Sugiharyanto

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Agama: Islam

Alamat: Suryotarunan NG I/477 Yogyakarta

Keahlian:

1. Hidrologi
2. Geografi Tanah
3. Erosi dan Konservasi Tanah
4. Mitigasi Bencana

Jurusan: Pendidikan Geografi

Golongan: IV/A

Jabatan: Lektor Kepala, sekarang Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Email: sugiharyanto@uny.ac.id

Waktu Wawancara : Kamis, 14 November 2013. Jam 12.15-12.50

Tempat Wawancara : Ruang Jurusan Pend. IPS

Riwayat Pendidikan:

No	Jenjang	Bidang	Asal Sekolah	Tahun Lulus
	S1	Geografi Fisik	UGM	
2	S2	Geografi Fisik	UGM	

2. Hasil Wawancara

A. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Plagiat Pada Tugas Akhir Skripsi

1) Menurut bapak, apakah yang dimaksud dengan plagiat?

Jawab: Plagiat adalah tindakan mencuri karya orang lain berupa kata, kalimat, paragraf, ide, dan gagasan yang kemudian karya orang lain yang dicuri tersebut dianggap sebagai karyanya sendiri. Plagiat juga tindakan melanggar etika dan hukum.

2) Apakah ada peraturan yang mengatur tentang plagiat?

Jawab: Tentu saja ada, kalau dalam ranah hukum, tindakan plagiat diatur dalam undang-undang hak cipta. Sedangkan secara kusus didalam dunia

pendidikan, sudah diterbitkan surat edaran dari DIKTI terkait pencegahan tindak plagiat di perguruan tinggi.

3) Apakah peraturan tersebut berlaku dan dilaksanakan?

Jawab: Setahu saya berlaku, karena sudah banyak plagiator yang mendapatkan sanksi dari tindakannya. Banyak Guru Besar dan Profesor yang dicopot gelarnya karena terindikasi plagiat pada karya yang menjadi syarat gelarnya.

4) Apakah instansi (kampus) dan dosen khususnya mensosialisasikan plagiat kepada mahasiswa?

Jawab: Ya, dari kampus pernah ada pelatihan karya tulis dan seminar untuk mahasiswa terkait plagiat. Saya sendiri pada kesempatan tertentu pernah mengingatkan mahasiswa agar tidak melakukan plagiat pada tugas yang saya berikan. Kalau untuk dosen yang lain saya kurang tahu, mungkin juga mensosialisasikan tapi mungkin juga tidak.

5) Apakah Bapak pernah menemukan mahasiswa yang melakukan plagiat?

Jawab: Pernah, setahu saya mahasiswa disini masih banyak yang terindikasi melakukan plagiat pada tugas-tugas kuliah, bahkan pada tugas akhir skripsi masih ada temuan plagiatnya walau mungkin kemudian dibetulkan melalui proses bimbingan.

6) Bagaimanakah tipe plagiat yang dilakukan mahasiswa?

Jawab: Membuat makalah dengan *copy paste* dari internet, tanpa mencantumkan sumbernya. Seolah-olah mahasiswa melakukan analisis sendiri terhadap sebuah kasus misalnya, ternyata setelah diteliti merupakan *copy paste* dari internet.

7) Apakah semua Mahasiswa UNY, FIS, dan Jurusan Pendidikan IPS khususnya harus atau wajib mengerjakan TAS sebagai syarat gelar S1?

Jawab: Ya, tetapi apabila ada mahasiswa yang tidak mampu mengerjakan TAS dengan kualifikasi tertentu, misalnya keterbatasan fisik, ekonomi, dan tenggang waktu masa studi yang sudah mepet, mahasiswa boleh mengerjakan pengganti TAS, yaitu TABS (Tugas Akhir Bukan Skripsi).

a) Apakah Bapak sedang membimbing skripsi? Apakah ada batasan

jumlah mahasiswa yang Bapak bimbing dalam satu semester? Jika iya, mengapa?

Jawab: Ya, saya sedang membimbing skripsi mahasiswa. Ada batasan seorang dosen untuk membimbing skripsi, apabila terlalu banyak bimbingan tidak akan maksimal dan tentu juga mengganggu kegiatan dosen itu sendiri.

8) Apakah ada pedoman atau acuan untuk mahasiswa dalam penulisan TAS?

Jawab: Ada, pedoman dari universitas dan pedoman dari fakultas. Tapi terkadang masing-masing jurusan mempunyai ketentuan tertentu diluar pedoman universitas dan fakultas yang berlaku khusus di jurusan tersebut.

a) Apakah mahasiswa mengetahui adanya pedoman penulisan TAS dan memahami pula isinya?

Jawab: Ya, mahasiswa tahu, tetapi kadang kurang memahami isinya sehingga masih ada kesalahan, terutama dalam tata cara penulisan TAS yang benar berdasar pedoman yang telah disepakati.

b) Apakah didalam pedoman TAS mengatur kejujuran dan pencegahan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, terdapat etika penyusunan TAS, misalnya mahasiswa harus benar-benar mengerjakan TAS sendiri dengan menandatangani pernyataan bahwa skripsinya merupakan hasil karya sendiri, dan mencantumkan secara jelas referensi yang diambil untuk menyusun TAS.

c) Apa contoh kesalahan penulisan yang tidak sesuai tata cara penulisan yang disepakati?

Jawab: cara mengutip sumber, mahasiswa terkadang mencantumkan sumber yang dianggap sebagai sumber primer, padahal sebenarnya adalah sumber sekunder yang berada dalam sumber primer.

9) Apakah syarat-syarat bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Sudah menempuh minimal 110 sks, IPK minimal 2.00, proposal skripsi yang diajukan mendapat rekomendasi dari ketua jurusan atau

verifikator, mulai angkatan 2010, mahasiswa harus lulus tes toefl minimal 400 poin.

a) Bagaimanakah alur proses dalam penulisan TAS Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY?

Jawab: mengajukan proposal skripsi kepada tim verifikator, apabila lolos verifikasi kemudian dilimpahkan ke calon pembimbing, seminar proposal, penelitian, ujian pendadaran, setelah itu yudisium dan wisuda.

b) Berapa lama kira-kira waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi?

Jawab: Berbeda-beda, tergantung mahasiswa, jenis skripsi dan pembimbing. Normalnya satu semester-dua semester cukup. Namun, ada juga yang sampai dua tahun, bahkan lebih tidak selesai mengerjakan tugas akhir skripsi. Biasanya karena sudah kerja, malas, dan sudah menikah.

10) Apakah pernah ditemukan kasus ketidakjujuran dan plagiat pada Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY dalam penulisan TAS?

Jawab: Pernah ada mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi, tapi tidak di Jurusan IPS, kemudian berdasar pengalaman saya sebagai pembimbing dan penguji, banyak ditemukan sumber pustaka semu, serta ada unsur plagiat atau penjiplakan karya yang diakui sebagai hasil pemikiran mahasiswa yang bersangkutan karena tidak mencantumkan sumber aslinya karena lupa atau memang sengaja.

11) Bagaimanakah tipe plagiat yang pernah Ibu temukan dalam penulisan TAS Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY?

Jawab: Berfariasi, tapi masih dalam taraf plagiat ringan karena kebanyakan karena kurang paham apa itu plagiat dan teknik penulisan yang benar. Misalnya *copy paste* dari internet tanpa mencantumkan sumbernya, mengutip karya tulis seseorang menggunakan kalimat dan bahasa aslinya tapi tidak kasih tanda kutip, walaupun menulis sumbernya.

12) Dalam TAS Mahasiswa pendidikan IPS FIS UNY yang pernah terindikasi plagiat, menurut Bapak, apakah yang menyebabkan adanya unsur plagiat dalam skripsi Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY?

Jawab: Banyak faktor yang menyebabkan, bimbingan yang kurang maksimal, terbatasnya kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan sumber primer, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara penulisan dan etika penulisan, dan yang pasti adalah mental dan karakter mahasiswa yang buruk.

13) Bagaimanakah pihak kampus dan dosen dalam mencegah dan menanggulangi plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Pihak kampus sendiri sudah melakukan beberapa kebijakan. Dan dosen pun biasanya mempunyai cara sendiri untuk mencegah dan menanggulangi plagiat pada TAS khususnya.

a) Apa saja kebijakannya?

Jawab: Dari jurusan kami misalnya adanya proses verifikasi terhadap setiap proposal skripsi yang diajukan mahasiswa, apabila ada kesamaan judul dengan skripsi sebelumnya tim akan meninjau lebih jauh apakah proposal skripsi yang diajukan tidak menjiplak, kemudian pada proses bimbingan, pembimbing akan memberi masukan sekaligus menyuruh mahasiswa menaati tata cara penulisan TAS yang benar sesuai pedoman dari FIS dan UNY.

b) Apakah sudah efektif kebijakannya dalam mencegah plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Sudah, dengan adanya proses verifikasi dan proses bimbingan yang maksimal telah meminimalisir plagiat dalam penulisan TAS.

Hasil Wawancara Narasumber Penelitian

1. Biodata

Nama: Bapak Nurrohman

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Agama: Islam

Alamat: Malangan RT 003 RW 043, Sumberagung, Moyudan, Sleman,
Yogyakarta

Keahlian: Sejarah Indonesia, Pembelajaran Sejarah

Jurusan: Pendidikan Sejarah

Golongan: III/C

Jabatan: Lektor

Email: 132005037@yahoo.uny.ac.id

Waktu Wawancara: Rabu, 16 Oktober 2013. Jam 11.50-12.45

Tempat Wawancara: Ruang Jurusan Sejarah

2. Hasil Wawancara

A. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Plagiat Pada Tugas Akhir Skripsi

1) Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan plagiat?

Jawab: Plagiat adalah tindakan mencuri karya orang lain berupa kata, kalimat, paragraf, ide, dan gagasan yang kemudian karya orang lain yang dicuri tersebut dianggap sebagai karyanya sendiri. Plagiat juga tindakan melanggar etika dan hukum.

2) Apakah ada peraturan yang mengatur tentang plagiat?

Jawab: Tentu saja ada, kalau dalam ranah hukum, tindakan plagiat diatur dalam undang-undang hak cipta. Sedangkan secara kusus didalam dunia pendidikan, sudah diterbitkan surat edaran dari DIKTI terkait pencegahan tindak plagiat di perguruan tinggi.

3) Apakah peraturan tersebut berlaku dan dilaksanakan?

Jawab: Setahu saya berlaku, karena sudah banyak plagiator yang mendapatkan sanksi dari tindakannya. Banyak Guru Besar dan Profesor yang dicopot gelarnya karena terindikasi plagiat pada karya yang menjadi syarat gelarnya.

4) Apakah instansi (kampus) dan dosen khususnya mensosialisasikan plagiat kepada mahasiswa?

Jawab: Ya, dari kampus pernah ada pelatihan karya tulis dan seminar untuk mahasiswa terkait plagiat. Saya sendiri pada kesempatan tertentu pernah mengingatkan mahasiswa agar tidak melakukan plagiat pada tugas yang saya berikan. Kalau untuk dosen yang lain saya kurang tahu, mungkin juga mensosialisasikan tapi mungkin juga tidak.

5) Apakah Bapak pernah menemukan mahasiswa yang melakukan plagiat?

Jawab: Pernah, setahu saya mahasiswa disini masih banyak yang terindikasi melakukan plagiat pada tugas-tugas kuliah, bahkan pada tugas akhir skripsi masih ada temuan plagiatnya walau mungkin kemudian dibetulkan melalui proses bimbingan.

6) Bagaimanakah tipe plagiat yang dilakukan mahasiswa?

Jawab: Membuat makalah dengan *copy paste* dari internet, tanpa mencantumkan sumbernya. Seolah-olah mahasiswa melakukan analisis sendiri terhadap sebuah kasus misalnya, ternyata setelah diteliti merupakan *copy paste* dari internet.

7) Apakah semua Mahasiswa UNY, FIS, dan Jurusan Pendidikan Sejarah khususnya harus atau wajib mengerjakan TAS sebagai syarat gelar S1?

Jawab: Ya, tetapi apabila ada mahasiswa yang tidak mampu mengerjakan TAS dengan kualifikasi tertentu, misalnya keterbatasan fisik, ekonomi, dan tenggang waktu masa studi yang sudah mepet, mahasiswa boleh mengerjakan pengganti TAS, yaitu TABS (Tugas Akhir Bukan Skripsi).

a) Apakah Ibu sekarang sedang membimbing skripsi? Apakah ada batasan jumlah mahasiswa yang Bapak bimbing dalam satu semester? Jika iya, mengapa?

Jawab: Ya, saya sedang membimbing skripsi mahasiswa. Ada batasan seorang dosen untuk membimbing skripsi, apabila terlalu banyak bimbingan tidak akan maksimal dan tentu juga mengganggu kegiatan dosen itu sendiri.

8) Apakah ada pedoman atau acuan untuk mahasiswa dalam penulisan TAS?

Jawab: Ada, pedoman dari universitas dan pedoman dari fakultas. Tapi terkadang masing-masing jurusan mempunyai ketentuan tertentu diluar pedoman universitas dan fakultas yang berlaku kusus di jurusan tersebut.

a) Apakah mahasiswa mengetahui adanya pedoman penulisan TAS dan memahami pula isinya?

Jawab: Ya, mahasiswa tahu, tetapi kadang kurang memahami isinya sehingga masih ada kesalahan, terutama dalam tata cara penulisan TAS yang benar berdasar pedoman yang telah disepakati.

b) Apakah didalam pedoman TAS mengatur kejujuran dan pencegahan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, terdapat etika penyusunan TAS, misalnya mahasiswa harus benar-benar mengerjakan TAS sendiri dengan menandatangani pernyataan bahwa skripsinya merupakan hasil karya sendiri, dan mencantumkan secara jelas referensi yang diambil untu menyusun TAS.

c) Apa contoh kesalahan penulisan yang tidak sesuai tata cara penulisan yang disepakati?

Jawab: cara mengutip sumber, mahasiswa terkadang mencantumkan sumber yang dianggap sebagai sumber primer, padahal sebenarnya adalah sumber sekunder yang berada dalam sumber primer.

9) Apakah syarat-syarat bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNY untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Sudah menempuh minimal 110 sks, IPK minimal 2.00, proposal skripsi yang diajukan mendapat rekomendasi dari ketua jurusan atau verifikator, mulai angkatan 2010, mahasiswa harus lulus tes toefl minimal 400 poin.

a) Bagaimanakah alur proses dalam penulisan TAS Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNY?

Jawab: mengajukan proposal skripsi kepada tim verifikator, apabila lolos verivikasi kemudian dilimpahkan ke calon pembimbing, seminar proposal, penelitian, ujian pendadaran, setelah itu yudisium dan wisuda.

b) Berapa lama kira-kira waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi?

Jawab: Berbeda-beda, tergantung mahasiswa, jenis skripsi dan pembimbing. Normalnya satu semester-dua semester cukup. Namun, ada juga yang sampai dua tahun, bahkan lebih tidak selesai mengerjakan tugas akhir skripsi. Biasanya karena sudah kerja, malas, dan sudah menikah.

10) Apakah pernah ditemukan kasus ketidakjujuran dan plagiat pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah FIS UNY dalam penulisan TAS?

Jawab: Pernah ada mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi, tapi tidak di Jurusan Pendidikan Sejarah, kemudian berdasar pengalaman saya sebagai pembimbing dan penguji, banyak ditemukan sumber pustaka semu, serta ada unsur plagiat atau penjiplakan karya yang diakui sebagai hasil pemikiran mahasiswa yang bersangkutan karena tidak mencantumkan sumber aslinya karena lupa atau memang sengaja.

11) Bagaimanakah tipe plagiat yang pernah Bapak temukan dalam penulisan TAS Mahasiswa Pendidikan Sejarah FIS UNY?

Jawab: Berfariasi, tapi masih dalam taraf plagiat ringan karena kebanyakan karena kurang paham apa itu plagiat dan teknik penulisan yang benar. Misalnya *copy paste* dari internet tanpa mencantumkan sumbernya, mengutip karya tulis seseorang menggunakan kalimat dan bahasa aslinya tapi tidak kasih tanda kutip, walaupun menulis sumbernya.

12) Dalam TAS Mahasiswa Pendidikan Sejarah FIS UNY yang pernah terindikasi plagiat, menurut Bapak, apakah yang menyebabkan adanya unsur plagiat dalam skripsi Mahasiswa Pendidikan Sejarah FIS UNY?

Jawab: Banyak faktor yang menyebabkan, bimbingan yang kurang maksimal, terbatasnya kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan sumber primer, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara penulisan dan etika penulisan, dan yang pasti adalah mental dan karakter mahasiswa yang buruk.

13) Bagaimanakah pihak kampus dan dosen dalam mencegah dan menanggulangi plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Pihak kampus sendiri sudah melakukan beberapa kebijakan. Dan dosen pun biasanya mempunyai cara sendiri untuk mencegah dan menanggulangi plagiat pada TAS khususnya.

a) Apa saja kebijakannya?

Jawab: Dari jurusan kami misalnya adanya proses verifikasi terhadap setiap proposal skripsi yang diajukan mahasiswa, apabila ada kesamaan judul dengan skripsi sebelumnya tim akan meninjau lebih jauh apakah proposal skripsi yang diajukan tidak menjiplak, kemudian pada proses bimbingan, pembimbing akan memberi masukan sekaligus menyuruh mahasiswa menaati tata cara penulisan TAS yang benar sesuai pedoman dari FIS dan UNY.

b) Apakah sudah efektif kebijakannya dalam mencegah plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Sudah, dengan adanya proses verifikasi dan proses bimbingan yang maksimal telah meminimalisir plagiat dalam penulisan TAS.

Hasil Wawancara Narasumber Penelitian

1. Biodata

Nama: Bapak Dwiharsono
NIP: 19740115 200112 1 001
Jenis Kelamin: Laki-Laki
Agama: Islam
Alamat: Komplek Bambu Biru No 6 Rt 02 Rw 19 Baturan Kidul Trihanggo
Gamping Sleman 55291
Keahlian: Ilmu Administrasi Negara dengan konsentrasi kebijakan publik dan studi pembangunan
Jurusan: Pendidikan Administrasi
Golongan: III/D
Jabatan: Lektor (300)
Email: dwiharsono@uny.ac.id
Blog: dwih74.blog.com
Waktu Wawancara : Rabu, 9 September 2013. Jam 11.15-12.05
Tempat Wawancara : Ruang Jurusan AN

Riwayat Pendidikan:

No	Jenjang	Bidang	Asal Sekolah	Tahun Lulus
1	S1	Ilmu Administrasi Negara	Universitas Jenderal Soedirman	1998
2	S2	Ilmu Administrasi Negara	Universitas Gadjah Mada	2009
3	S2	Development Studies/Governance and Democracy	International Institute of Social Studies - Erasmus Universiteit Rotterdam	2011

2. Hasil Wawancara

A. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Plagiat Pada Tugas Akhir Skripsi

1) Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan plagiat?

Jawab: Plagiat adalah tindakan mencuri karya orang lain berupa kata, kalimat, paragraf, ide, dan gagasan yang kemudian karya orang lain yang

dicuri tersebut dianggap sebagai karyanya sendiri. Plagiat juga tindakan melanggar etika dan hukum.

2) Apakah ada peraturan yang mengatur tentang plagiat?

Jawab: Tentu saja ada, kalau dalam ranah hukum, tindakan plagiat diatur dalam undang-undang hak cipta. Sedangkan secara khusus didalam dunia pendidikan, sudah diterbitkan surat edaran dari DIKTI terkait pencegahan tindak plagiat di perguruan tinggi.

3) Apakah peraturan tersebut berlaku dan dilaksanakan?

Jawab: Setahu saya berlaku, karena sudah banyak plagiator yang mendapatkan sanksi dari tindakannya. Banyak Guru Besar dan Profesor yang dicopot gelarnya karena terindikasi plagiat pada karya yang menjadi syarat gelarnya.

4) Apakah instansi (kampus) dan dosen khususnya mensosialisasikan plagiat kepada mahasiswa?

Jawab: Ya, dari kampus pernah ada pelatihan karya tulis dan seminar untuk mahasiswa terkait plagiat. Saya sendiri pada kesempatan tertentu pernah mengingatkan mahasiswa agar tidak melakukan plagiat pada tugas yang saya berikan. Kalau untuk dosen yang lain saya kurang tahu, mungkin juga mensosialisasikan tapi mungkin juga tidak.

5) Apakah Bapak pernah menemukan mahasiswa yang melakukan plagiat?

Jawab: Pernah, setahu saya mahasiswa disini masih banyak yang terindikasi melakukan plagiat pada tugas-tugas kuliah, bahkan pada tugas akhir skripsi masih ada temuan plagiatnya walau mungkin kemudian dibetulkan melalui proses bimbingan.

6) Bagaimanakah tipe plagiat yang dilakukan mahasiswa?

Jawab: Membuat makalah dengan *copy paste* dari internet, tanpa mencantumkan sumbernya. Seolah-olah mahasiswa melakukan analisis sendiri terhadap sebuah kasus misalnya, ternyata setelah diteliti merupakan *copy paste* dari internet.

7) Apakah semua Mahasiswa UNY, FIS, dan Jurusan Administrasi Negara khususnya harus atau wajib mengerjakan TAS sebagai syarat gelar S1?

Jawab: Ya, tetapi apabila ada mahasiswa yang tidak mampu mengerjakan TAS dengan kualifikasi tertentu, misalnya keterbatasan fisik, ekonomi, dan tenggang waktu masa studi yang sudah mepet, mahasiswa boleh mengerjakan pengganti TAS, yaitu TABS (Tugas Akhir Bukan Skripsi).

a) Apakah Bapak sedang membimbing skripsi? Apakah ada batasan jumlah mahasiswa yang Bapak bimbing dalam satu semester? Jika iya, mengapa?

Jawab: Ya, saya sedang membimbing skripsi mahasiswa. Ada batasan seorang dosen untuk membimbing skripsi, apabila terlalu banyak bimbingan tidak akan maksimal dan tentu juga mengganggu kegiatan dosen itu sendiri.

8) Apakah ada pedoman atau acuan untuk mahasiswa dalam penulisan TAS?

Jawab: Ada, pedoman dari universitas dan pedoman dari fakultas. Tapi terkadang masing-masing jurusan mempunyai ketentuan tertentu diluar pedoman universitas dan fakultas yang berlaku khusus di jurusan tersebut.

a) Apakah mahasiswa mengetahui adanya pedoman penulisan TAS dan memahami pula isinya?

Jawab: Ya, mahasiswa tahu, tetapi kadang kurang memahami isinya sehingga masih ada kesalahan, terutama dalam tata cara penulisan TAS yang benar berdasar pedoman yang telah disepakati.

b) Apakah didalam pedoman TAS mengatur kejujuran dan pencegahan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, terdapat etika penyusunan TAS, misalnya mahasiswa harus benar-benar mengerjakan TAS sendiri dengan menandatangani pernyataan bahwa skripsinya merupakan hasil karya sendiri, dan mencantumkan secara jelas referensi yang diambil untuk menyusun TAS.

c) Apa contoh kesalahan penulisan yang tidak sesuai tata cara penulisan yang disepakati?

Jawab: cara mengutip sumber, mahasiswa terkadang mencantumkan sumber yang dianggap sebagai sumber primer, padahal sebenarnya adalah sumber sekunder yang berada dalam sumber primer.

9) Apakah syarat-syarat bagi Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara FIS UNY untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Sudah menempuh minimal 110 sks, IPK minimal 2.00, proposal skripsi yang diajukan mendapat rekomendasi dari ketua jurusan atau verifikator, mulai angkatan 2010, mahasiswa harus lulus tes toefl minimal 400 poin.

a) Bagaimanakah alur proses dalam penulisan TAS Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara FIS UNY?

Jawab: mengajukan proposal skripsi kepada tim verifikator, apabila lolos verifikasi kemudian dilimpahkan kecalon pembimbing, seminar proposal, penelitian, ujian pendadaran, setelah itu yudisium dan wisuda.

b) Berapa lama kira-kira waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi?

Jawab: Berbeda-beda, tergantung mahasiswa, jenis skripsi dan pembimbing. Normalnya satu semester-dua semester cukup. Namun, ada juga yang sampai dua tahun, bahkan lebih tidak selesai mengerjakan tugas akhir skripsi. Biasanya karena sudah kerja, malas, dan sudah menikah.

10) Apakah pernah ditemukan kasus ketidakjujuran dan plagiat pada Mahasiswa Administrasi Negara FIS UNY dalam penulisan TAS?

Jawab: Pernah ada mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi, tapi tidak di Jurusan Administrasi Negara, kemudian berdasar pengalaman saya sebagai pembimbing dan penguji, banyak ditemukan sumber pustaka semu, serta ada unsur plagiat atau penjiplakan karya yang diakui sebagai hasil pemikiran mahasiswa yang bersangkutan karena tidak mencantumkan sumber aslinya karena lupa atau memang sengaja.

11) Bagaimanakah tipe plagiat yang pernah Ibu temukan dalam penulisan TAS Mahasiswa Administrasi Negara FIS UNY?

Jawab: Berfariasi, tapi masih dalam taraf plagiat ringan karena kebanyakan karena kurang paham apa itu plagiat dan teknik penulisan yang benar. Misalnya *copy paste* dari internet tanpa mencantumkan sumbernya,

mengutip karya tulis seseorang menggunakan kalimat dan bahasa aslinya tapi tidak kasih tanda kutip, walaupun menulis sumbernya.

- 12) Dalam TAS Mahasiswa Administrasi Negara FIS UNY yang pernah terindikasi plagiat, menurut Bapak, apakah yang menyebabkan adanya unsur plagiat dalam skripsi Mahasiswa Administrasi Negara FIS UNY?

Jawab: Banyak faktor yang menyebabkan, bimbingan yang kurang maksimal, terbatasnya kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan sumber primer, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara penulisan dan etika penulisan, dan yang pasti adalah mental dan karakter mahasiswa yang buruk.

- 13) Bagaimanakah pihak kampus dan dosen dalam mencegah dan menanggulangi plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Pihak kampus sendiri sudah melakukan beberapa kebijakan. Dan dosen pun biasanya mempunyai cara sendiri untuk mencegah dan menanggulangi plagiat pada TAS khususnya.

a) Apa saja kebijakannya?

Jawab: Dari jurusan kami misalnya adanya proses verifikasi terhadap setiap proposal skripsi yang diajukan mahasiswa, apabila ada kesamaan judul dengan skripsi sebelumnya tim akan meninjau lebih jauh apakah proposal skripsi yang diajukan tidak menjiplak, kemudian pada proses bimbingan, pembimbing akan memberi masukan sekaligus menyuruh mahasiswa menaati tata cara penulisan TAS yang benar sesuai pedoman dari FIS dan UNY.

b) Apakah sudah efektif kebijakannya dalam mencegah plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Sudah, dengan adanya proses verifikasi dan proses bimbingan yang maksimal telah meminimalisir plagiat dalam penulisan TAS.

Hasil Wawancara Narasumber Penelitian

1. Biodata

Nama: Bapak Agus Murdiyastomo
Jenis Kelamin: Laki-Laki
Agama: Katholik
Alamat: Jl. Madumurti 14, Patangpuluhan, Yogyakarta 55251
Jurusan: Ilmu Sejarah
Golongan: IV/A
Jabatan: Lektor Kepala
Email: 131568305@uny.ac.id
Waktu Wawancara: Kamis, 12 desember 2013. Jam 12.15-13.05
Tempat Wawancara: Ruang jurusan Ilmu sejarah

Riwayat Pendidikan:

No	Jenjang	Bidang	Asal Sekolah	Tahun Lulus
1	SD	-	SD Keputran II Yogyakarta	1969
2	SMP	-	SMP N II Yogyakarta	1972
3	SMA	Budaya	SMA BOPKRI II Yogyakarta	1975
4	S-1	Sejarah	Fakultas Sastra, UGM	1985
5	S-2	Sejarah	PPS, UGM	2001

2. Hasil Wawancara

A. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Plagiat Pada Tugas Akhir Skripsi

1) Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan plagiat?

Jawab: Plagiat adalah tindakan mencuri karya orang lain berupa kata, kalimat, paragraf, ide, dan gagasan yang kemudian karya orang lain yang dicuri tersebut dianggap sebagai karyanya sendiri. Plagiat juga tindakan melanggar etika dan hukum.

2) Apakah ada peraturan yang mengatur tentang plagiat?

Jawab: Tentu saja ada, kalau dalam ranah hukum, tindakan plagiat diatur dalam undang-undang hak cipta. Sedangkan secara kusus didalam dunia

pendidikan, sudah diterbitkan surat edaran dari DIKTI terkait pencegahan tindak plagiat di perguruan tinggi.

3) Apakah peraturan tersebut berlaku dan dilaksanakan?

Jawab: Setahu saya berlaku, karena sudah banyak plagiator yang mendapatkan sanksi dari tindakannya. Banyak Guru Besar dan Profesor yang dicopot gelarnya karena terindikasi plagiat pada karya yang menjadi syarat gelarnya.

4) Apakah instansi (kampus) dan dosen khususnya mensosialisasikan plagiat kepada mahasiswa?

Jawab: Ya, dari kampus pernah ada pelatihan karya tulis dan seminar untuk mahasiswa terkait plagiat. Saya sendiri pada kesempatan tertentu pernah mengingatkan mahasiswa agar tidak melakukan plagiat pada tugas yang saya berikan. Kalau untuk dosen yang lain saya kurang tahu, mungkin juga mensosialisasikan tapi mungkin juga tidak.

5) Apakah Bapak pernah menemukan mahasiswa yang melakukan plagiat?

Jawab: Pernah, setahu saya mahasiswa disini masih banyak yang terindikasi melakukan plagiat pada tugas-tugas kuliah, bahkan pada tugas akhir skripsi masih ada temuan plagiatnya walau mungkin kemudian dibetulkan melalui proses bimbingan.

6) Bagaimanakah tipe plagiat yang dilakukan mahasiswa?

Jawab: Membuat makalah dengan *copy paste* dari internet, tanpa mencantumkan sumbernya. Seolah-olah mahasiswa melakukan analisis sendiri terhadap sebuah kasus misalnya, ternyata setelah diteliti merupakan *copy paste* dari internet.

7) Apakah semua Mahasiswa UNY, FIS, dan Jurusan Ilmu Sejarah khususnya harus atau wajib mengerjakan TAS sebagai syarat gelar S1?

Jawab: Ya, tetapi apabila ada mahasiswa yang tidak mampu mengerjakan TAS dengan kualifikasi tertentu, misalnya keterbatasan fisik, ekonomi, dan tenggang waktu masa studi yang sudah mepet, mahasiswa boleh mengerjakan pengganti TAS, yaitu TABS (Tugas Akhir Bukan Skripsi).

a) Apakah Bapak sedang membimbing skripsi? Apakah ada batasan

jumlah mahasiswa yang Bapak bimbing dalam satu semester? Jika iya, mengapa?

Jawab: Ya, saya sedang membimbing skripsi mahasiswa. Ada batasan seorang dosen untuk membimbing skripsi, apabila terlalu banyak bimbingan tidak akan maksimal dan tentu juga mengganggu kegiatan dosen itu sendiri.

8) Apakah ada pedoman atau acuan untuk mahasiswa dalam penulisan TAS?

Jawab: Ada, pedoman dari universitas dan pedoman dari fakultas. Tapi terkadang masing-masing jurusan mempunyai ketentuan tertentu diluar pedoman universitas dan fakultas yang berlaku khusus di jurusan tersebut.

a) Apakah mahasiswa mengetahui adanya pedoman penulisan TAS dan memahami pula isinya?

Jawab: Ya, mahasiswa tahu, tetapi kadang kurang memahami isinya sehingga masih ada kesalahan, terutama dalam tata cara penulisan TAS yang benar berdasar pedoman yang telah disepakati.

b) Apakah didalam pedoman TAS mengatur kejujuran dan pencegahan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, terdapat etika penyusunan TAS, misalnya mahasiswa harus benar-benar mengerjakan TAS sendiri dengan menandatangani pernyataan bahwa skripsinya merupakan hasil karya sendiri, dan mencantumkan secara jelas referensi yang diambil untuk menyusun TAS.

c) Apa contoh kesalahan penulisan yang tidak sesuai tata cara penulisan yang disepakati?

Jawab: cara mengutip sumber, mahasiswa terkadang mencantumkan sumber yang dianggap sebagai sumber primer, padahal sebenarnya adalah sumber sekunder yang berada dalam sumber primer.

9) Apakah syarat-syarat bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Sejarah FIS UNY untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Sudah menempuh minimal 110 sks, IPK minimal 2.00, proposal skripsi yang diajukan mendapat rekomendasi dari ketua jurusan atau

verifikator, mulai angkatan 2010, mahasiswa harus lulus tes toefl minimal 400 poin.

a) Bagaimanakah alur proses dalam penulisan TAS Mahasiswa Jurusan Ilmu Sejarah FIS UNY?

Jawab: mengajukan proposal skripsi kepada tim verifikator, apabila lolos verifikasi kemudian dilimpahkan ke calon pembimbing, seminar proposal, penelitian, ujian pendadaran, setelah itu yudisium dan wisuda.

b) Berapa lama kira-kira waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi?

Jawab: Berbeda-beda, tergantung mahasiswa, jenis skripsi dan pembimbing. Normalnya satu semester-dua semester cukup. Namun, ada juga yang sampai dua tahun, bahkan lebih tidak selesai mengerjakan tugas akhir skripsi. Biasanya karena sudah kerja, malas, dan sudah menikah.

10) Apakah pernah ditemukan kasus ketidakjujuran dan plagiat pada Mahasiswa Ilmu Sejarah FIS UNY dalam penulisan TAS?

Jawab: Pernah ada mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi, tapi tidak di Jurusan Ilmu Sejarah, kemudian berdasar pengalaman saya sebagai pembimbing dan penguji, banyak ditemukan sumber pustaka semu, serta ada unsur plagiat atau penjiplakan karya yang diakui sebagai hasil pemikiran mahasiswa yang bersangkutan karena tidak mencantumkan sumber aslinya karena lupa atau memang sengaja.

11) Bagaimanakah tipe plagiat yang pernah Bapak temukan dalam penulisan TAS Mahasiswa Ilmu Sejarah FIS UNY?

Jawab: Berfariasi, tapi masih dalam taraf plagiat ringan karena kebanyakan karena kurang paham apa itu plagiat dan teknik penulisan yang benar. Misalnya *copy paste* dari internet tanpa mencantumkan sumbernya, mengutip karya tulis seseorang menggunakan kalimat dan bahasa aslinya tapi tidak kasih tanda kutip, walaupun menulis sumbernya.

12) Dalam TAS Mahasiswa Ilmu Sejarah FIS UNY yang pernah terindikasi plagiat, menurut Bapak, apakah yang menyebabkan adanya unsur plagiat dalam skripsi Mahasiswa Ilmu Sejarah FIS UNY?

Jawab: Banyak faktor yang menyebabkan, bimbingan yang kurang maksimal, terbatasnya kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan sumber primer, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara penulisan dan etika penulisan, dan yang pasti adalah mental dan karakter mahasiswa yang buruk.

- 13) Bagaimanakah pihak kampus dan dosen dalam mencegah dan menanggulangi plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Pihak kampus sendiri sudah melakukan beberapa kebijakan. Dan dosen pun biasanya mempunyai cara sendiri untuk mencegah dan menanggulangi plagiat pada TAS khususnya.

a) Apa saja kebijakannya?

Jawab: Dari jurusan kami misalnya adanya proses verifikasi terhadap setiap proposal skripsi yang diajukan mahasiswa, apabila ada kesamaan judul dengan skripsi sebelumnya tim akan meninjau lebih jauh apakah proposal skripsi yang diajukan tidak menjiplak, kemudian pada proses bimbingan, pembimbing akan memberi masukan sekaligus menyuruh mahasiswa menaati tata cara penulisan TAS yang benar sesuai pedoman dari FIS dan UNY.

b) Apakah sudah efektif kebijakannya dalam mencegah plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Sudah, dengan adanya proses verifikasi dan proses bimbingan yang maksimal telah meminimalisir plagiat dalam penulisan TAS.

Hasil Wawancara Narasumber Penelitian

1. Biodata

Nama: Bapak Cholisin

NIP: 131474282

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Agama: Islam

Alamat: Mranggen Tegal, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

Jurusan: Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Golongan: IV/B

Jabatan: Lektor Kepala, sekarang menjabat Wakil Dekan I (satu)

Riwayat Pendidikan:

Waktu Wawancara: Selasa, 10 November 2013. Jam 14.15-15.00

Tempat Wawancara: Ruang Dekan I FIS

No	Jenjang	Bidang	Asal Sekolah	Tahun Lulus
1	S1	Civic Hukum/PKn	IKIP Negeri Yogyakarta	1983
2	S2	Ilmu Ilmu Sosial (Konsentrasi Politik & Sosiologi)	UNAIR SURABAYA	2001

2. Hasil Wawancara

A. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Plagiat Pada Tugas Akhir Skripsi

1) Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan plagiat?

Jawab: Plagiat adalah tindakan mencuri karya orang lain berupa kata, kalimat, paragraf, ide, dan gagasan yang kemudian karya orang lain yang dicuri tersebut dianggap sebagai karyanya sendiri. Plagiat juga tindakan melanggar etika dan hukum. Haram civitas akademika kalau sampai melakukan plagiat.

2) Apakah ada peraturan yang mengatur tentang plagiat?

Jawab: Tentu saja ada, kalau dalam ranah hukum, tindakan plagiat diatur dalam undang-undang hak cipta. Sedangkan secara kusus didalam dunia

pendidikan, sudah ada pertauran menteri pendidikan terkait pencegahan tindak plagiat di perguruan tinggi yang disertai diterbitkan surat edaran dari DIKTI terkait pencegahan tindak plagiat di perguruan tinggi.

3) Apakah peraturan tersebut berlaku dan dilaksanakan?

Jawab: Setahu saya berlaku, karena sudah banyak plagiator yang mendapatkan sanksi dari tindakannya. Banyak Guru Besar dan Profesor yang dicopot gelarnya karena terindikasi plagiat pada karya yang menjadi syarat gelarnya.

4) Apakah instansi (kampus) dan dosen khususnya mensosialisasikan plagiat kepada mahasiswa?

Jawab: Ya, dari kampus pernah ada pelatihan karya tulis dan seminar untuk mahasiswa terkait plagiat. Saya pernah menjadi narasumber seminar pelatihan karya tulis dan seminar pencegahan plagiarisme di FIS. Saya sendiri pada kesempatan tertentu pernah mengingatkan mahasiswa agar tidak melakukan plagiat pada tugas yang saya berikan. Kalau untuk dosen yang lain saya kurang tahu, mungkin juga mensosialisasikan tapi mungkin juga tidak.

5) Apakah Bapak pernah menemukan mahasiswa yang melakukan plagiat?

Jawab: Pernah, setahu saya mahasiswa disini masih banyak yang terindikasi melakukan plagiat pada tugas-tugas kuliah, bahkan pada tugas akhir skripsi masih ada temuan plagiatnya walau mungkin kemudian dibetulkan melalui proses bimbingan.

6) Bagaimanakah tipe plagiat yang dilakukan mahasiswa?

Jawab: Ya biasa hanya salin tempel dari internet. Mahasiswa sekarang pemalas dan pragmatis. Hanya ingin segera cepat rampung tugasnya tanpa melalui proses yang benar.

7) Apakah semua Mahasiswa UNY, FIS khususnya harus atau wajib mengerjakan TAS sebagai syarat gelar S1?

Jawab: Ya, tetapi apabila ada mahasiswa yang tidak mampu mengerjakan TAS dengan kualifikasi tertentu, misalnya keterbatasan fisik, ekonomi,

dan tenggang waktu masa studi yang sudah mepet, mahasiswa boleh mengerjakan pengganti TAS, yaitu TABS (Tugas Akhir Bukan Skripsi).

a) Apakah Bapak sedang membimbing skripsi? Apakah ada batasan jumlah mahasiswa yang Ibu bimbing dalam satu semester? Jika iya, mengapa?

Jawab: Ya, saya sedang membimbing skripsi mahasiswa. Ada batasan seorang dosen untuk membimbing skripsi, apabila terlalu banyak bimbingan tidak akan maksimal dan tentu juga mengganggu kegiatan dosen itu sendiri.

8) Apakah ada pedoman atau acuan untuk mahasiswa dalam penulisan TAS?

Jawab: Ada, pedoman dari universitas dan pedoman dari fakultas. Tapi terkadang masing-masing jurusan mempunyai ketentuan tertentu diluar pedoman universitas dan fakultas yang berlaku khusus di jurusan tersebut.

a) Apakah mahasiswa mengetahui adanya pedoman penulisan TAS dan memahami pula isinya?

Jawab: Ya, mahasiswa tahu, tetapi kadang kurang memahami isinya sehingga masih ada kesalahan, terutama dalam tata cara penulisan TAS yang benar berdasar pedoman yang telah disepakati. Mungkin, pedoman TAS yang sudah diberikan tidak dibaca sama sekali oleh mahasiswa.

b) Apakah didalam pedoman TAS mengatur kejujuran dan pencegahan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, terdapat etika penyusunan TAS, misalnya mahasiswa harus benar-benar mengerjakan TAS sendiri dengan menandatangani pernyataan bahwa skripsinya merupakan hasil karya sendiri, dan mencantumkan secara jelas referensi yang diambil untuk menyusun TAS.

c) Apa contoh kesalahan penulisan yang tidak sesuai tata cara penulisan yang disepakati?

Jawab: Semisal mahasiswa mengutip bukunya saya, kemudian mahasiswa tersebut mencantumkan nama saya pada daftar pustaka. Tetapi, setelah di cek ternyata nama saya yang ada dalam daftar pustaka tersebut tidak

disebut dalam kutipan. Sehingga, memunculkan asumsi adanya penyandaran referensi semu.

- 9) Apakah syarat-syarat bagi Mahasiswa FIS UNY untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Sudah menempuh minimal 110 sks, IPK minimal 2.00, proposal skripsi yang diajukan mendapat rekomendasi dari ketua jurusan atau verifikator, mulai angkatan 2010, mahasiswa harus lulus tes toefl minimal 400 poin.

- a) Bagaimanakah alur proses dalam penulisan TAS Mahasiswa FIS UNY?

Jawab: mengajukan proposal skripsi kepada tim verifikator, apabila lolos verifikasi kemudian dilimpahkan kecalon pembimbing, seminar proposal, penelitian, ujian pendadaran, setelah itu yudisium dan wisuda.

- b) Berapa lama kira-kira waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi?

Jawab: Berbeda-beda, tergantung mahasiswa, jenis skripsi dan pembimbing. Normalnya satu semester-dua semester cukup. Namun, ada juga yang sampai dua tahun, bahkan lebih tidak selesai mengerjakan tugas akhir skripsi. Biasanya, karena sudah kerja, malas, dan sudah menikah malah sampai batas tenggang maksimal studi.

- 10) Apakah pernah ditemukan kasus ketidakjujuran dan plagiat pada Mahasiswa FIS UNY dalam penulisan TAS?

Jawab: Pernah ada mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi, tapi tidak di FIS. Saya pernah menemui judul skripsi mahasiswa yang mempunyai kesamaan dengan skripsi terdahulu. Kemudian saya *cross check*, ternyata memang ada kesamaan judul, tempat, dan metode. Saya suruh ganti judul, namun tidak usah diseminarkan lagi.

- 11) Bagaimanakah tipe plagiat yang pernah Bapak temukan dalam penulisan TAS Mahasiswa FIS UNY?

Jawab: Berfariasi, tapi masih dalam taraf plagiat ringan karena kebanyakan karena kurang paham apa itu plagiat dan teknik penulisan yang benar. Misalnya, lupa mencantumkan sumber kutipan kedalam daftar pustaka dan

sebaliknya. Kemudian melakukan pengutipan dari skripsi yang sudah ada, namun yang dicantumkan berupa buku. Setelah saya tanya, memang benar, dan mahasiswa segera merevisinya.

- 12) Dalam TAS Mahasiswa FIS UNY yang pernah terindikasi plagiat, menurut Bapak, apakah yang menyebabkan adanya unsur plagiat dalam skripsi Mahasiswa FIS UNY?

Jawab: Banyak faktor yang menyebabkan, bimbingan yang kurang maksimal, terbatasnya kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan sumber primer, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara penulisan dan etika penulisan, dan yang pasti adalah mental dan karakter mahasiswa yang buruk sehingga menjdai pemalas dan tidak jujur.

- 13) Bagaimanakah pihak kampus dan dosen dalam mencegah dan menanggulangi plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Pihak kampus sendiri sudah melakukan beberapa kebijakan. Dan dosen pun biasanya mempunyai cara sendiri untuk mencegah dan menanggulangi plagiat pada TAS khususnya. Namun, memang masih kurang kepedulian semua civitas akademika di FIS khususnya. Percuma ada kebijakan, himbauan kalau tidak dilaksanakan. Jadi, butuh kerja sama dari semua pihak untuk dapat mencegah dan menanggulangi plagiat di FIS khususnya.

- a) Apa saja kebijakannya?

Jawab: FIS pernah mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah, seminar pencegahan plagiat. namun, seharusnya pelatihan dan seminar untuk mencegah plagiat harus dilaksanakan secara rutin. Ini formula kebijakan yang nanti akan saya usulkan ke fakultas. Semoga menjadi salah satu cara guna mencegah dan menaggulangi plagiat, khususnya pada TAS yang sangat riskan jika ada unsur plagiatnya. TAS sekarang harus diunggah ke jurnal yang bisa diakses semua orang.

- b) Apakah sudah efektif kebijakannya dalam mencegah plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Belum, namun ada perkembangan. Kedepannya pihak universitas, fakultas, dan jurusan masing-masing harus lebih menekan lagi tindak plagiat dengan membuat kebijakan-kebijakan baru yang lebih efektif. Penelitian Mas Agung ini bisa kami jadikan bahan pertimbangan nantinya.

Hasil Wawancara Narasumber Penelitian

1. Biodata

Nama: Bapak Muchson, A. R

Jenis Kelamin: Laki-laki

Agama: Islam

Keahlian: Filsafat moral, Pendidikan moral, dan Pendidikan Nilai

Jurusan: PKn

Golongan: IV/A

Jabatan: Lektor Kepala

Waktu Wawancara: Jum'at, 27 Desember 2013. Jam 10.15-11.00

Tempat Wawancara: Ruang Dosen Ki Hajar

2. Hasil Wawancara

A. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Plagiat Pada Tugas Akhir Skripsi

1) Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan plagiat?

Jawab: Plagiat adalah tindakan immoral yang mencuri karya orang lain berupa kata, kalimat, paragraf, ide, dan gagasan yang kemudian karya orang lain yang dicuri tersebut dianggap sebagai karyanya sendiri. Plagiat juga tindakan melanggar etika dan hukum.

2) Apakah ada peraturan yang mengatur tentang plagiat?

Jawab: ada, surat edaran dari DIKTI, hak cipta.

3) Apakah peraturan tersebut berlaku dan dilaksanakan?

Jawab: Setahu saya berlaku, namun efektif tidaknya bukan masalah peraturannya, tapi kembali ke orang masing-masing. Adanya hak cipta itu kan komersil. Dulu banyak karangan-karangan tanpa pencipta (anonym). Mereka bangga jika pemikirannya, karyanya bermanfaat.

4) Apakah instansi (kampus) dan dosen kususny mensosialisasikan plagiat kepada mahasiswa?

Jawab: Ya, dari kampus pernah ada pelatihan karya tulis dan seminar untuk mahasiswa terkait plagiat..

5) Apakah Bapak pernah menemukan mahasiswa yang melakukan plagiat?

Jawab: Selama saya mengajar dan membimbing mungkin hanya salah mengutip, lupa mencantumkan sumber, atau daftar pustaka tidak jelas. Saya rasa mahasiswa sudah paham dengan plagiat, dan tidak sepatasnya mahasiswa melakukan plagiat.

6) Bagaimanakah tipe plagiat yang dilakukan mahasiswa?

Jawab: ya seperti salah mengutip, mencantumkan daftar pustaka yang tidak jelas.

7) Apakah semua Mahasiswa PKn harus atau wajib mengerjakan TAS sebagai syarat gelar S1?

Jawab: Ya, tetapi apabila ada mahasiswa yang tidak mampu mengerjakan TAS dengan kualifikasi tertentu, misalnya keterbatasan fisik, ekonomi, dan tenggang waktu masa studi yang sudah mepet, mahasiswa boleh mengerjakan pengganti TAS, yaitu TABS (Tugas Akhir Bukan Skripsi).

a) Apakah Bapak sekarang sedang membimbing skripsi? Apakah ada batasan jumlah mahasiswa yang Bapak bimbing dalam satu semester? Jika iya, mengapa?

Jawab: Ya, saya sedang membimbing skripsi mahasiswa. Ada batasan seorang dosen untuk membimbing skripsi, apabila terlalu banyak bimbingan tidak akan maksimal dan tentu juga mengganggu kegiatan dosen itu sendiri. Saya akan menolak membimbing jika saya sudah mempunyai kuota bimbingan lima atau enam mahasiswa. saya takut malah jadi terbengkelai skripsinya.

8) Apakah ada pedoman atau acuan untuk mahasiswa dalam penulisan TAS?

Jawab: Ada, pedoman dari universitas dan pedoman dari fakultas.

a) Apakah mahasiswa mengetahui adanya pedoman penulisan TAS dan memahami pula isinya?

Jawab: Ya, mahasiswa seharusnya tahu, tetapi kadang kurang memahami isinya sehingga masih ada kesalahan, terutama dalam tata cara penulisan TAS yang benar berdasar pedoman yang telah disepakati.

b) Apakah didalam pedoman TAS mengatur kejujuran dan pencegahan plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: Ya, terdapat etika penyusunan TAS, misalnya mahasiswa harus benar-benar mengerjakan TAS sendiri dengan menandatangani pernyataan bahwa skripsinya merupakan hasil karya sendiri, dan mencantumkan secara jelas referensi yang diambil untuk menyusun TAS.

c) Apa contoh kesalahan penulisan yang tidak sesuai tata cara penulisan yang disepakati?

Jawab: Ya itu tadi, salah mengutip, mencantumkan daftar pustaka yang tidak jelas.

9) Apakah syarat-syarat bagi Mahasiswa FIS UNY untuk mengerjakan skripsi?

Jawab: Sudah menempuh minimal 110 sks, IPK minimal 2.00, proposal skripsi yang diajukan mendapat rekomendasi dari ketua jurusan atau verifikator, mulai angkatan 2010, mahasiswa harus lulus tes toefl minimal 400 poin.

a) Bagaimanakah alur proses dalam penulisan TAS Mahasiswa FIS UNY?

Jawab: mengajukan proposal skripsi kepada tim verifikator, apabila lolos verifikasi kemudian dilimpahkan ke calon pembimbing, seminar proposal, penelitian, ujian pendadaran, setelah itu yudisium dan wisuda.

b) Berapa lama kira-kira waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi?

Jawab: Berbeda-beda, tergantung mahasiswa, jenis skripsi dan pembimbing. Normalnya satu semester-dua semester cukup.

10) Apakah pernah ditemukan kasus ketidakjujuran dan plagiat pada Mahasiswa PKn FIS UNY dalam penulisan TAS?

Jawab: Pernah ada mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi, tapi tidak di Jurusan PKn.

11) Bagaimanakah tipe plagiat yang pernah Bapak temukan dalam penulisan TAS Mahasiswa FIS UNY?

Jawab: Saya punya asumsi mahasiswa sudah menguasai teknik penulisan karya ilmiah yang benar karena sudah menempuh banyak mata kuliah dan kegiatan yang berhubungan dengan karya ilmiah. Jadi, mungkin

mahasiswa hanya salah mencantumkan sumber, lupa dan tidak teliti sehingga terjerumus ketindakan plagiat, plagiat tidak sengaja.

- 12) Dalam TAS Mahasiswa FIS UNY yang pernah terindikasi plagiat, menurut Bapak, apakah yang menyebabkan adanya unsur plagiat dalam skripsi Mahasiswa FIS UNY?

Jawab: Banyak faktor yang menyebabkan, bimbingan yang kurang maksimal, terbatasnya kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan materi, dan moralitas mahasiswa itu sendiri.

- 13) Bagaimanakah pihak kampus dan dosen dalam mencegah dan menanggulangi plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: sudah ada kebijakan-kebijakan untuk mencegah plagiat.

- a) Apa saja kebijakannya?

Jawab:

Proses seleksi proposal yang selektif, himbauan dosen-dosen saat kuliah, bimbingan yang intens, dan pelatihan-pelatihan pembuatan karya ilmiah.

- b) Apakah sudah efektif kebijakannya dalam mencegah plagiat dalam penulisan TAS?

Jawab: kebijakan diciptakan selalu mempunyai tujuan, tergantung sampai mana kebijakan tersebut mendekati tujuannya. Sekecil apapun kebijakan, itu merupakan proses menuju tujuan. Saya rasa kebijakan yang sudah ada untuk mencegah plagiat sudah lumayan. Kembali ke orangnya masing-masing lagi. Harus selalu teliti dan jujur.